



**KONTRIBUSI KOMPETENSI PENGELOLA LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) DALAM EFEKTIVITAS  
PELATIHAN TATA KECANTIKAN RAMBUT DI LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) WIDHI JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Anafiyati**

**NIM 160210201006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2021**



**KONTRIBUSI KOMPETENSI PENGELOLA LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) DALAM EFEKTIVITAS  
PELATIHAN TATA KECANTIKAN RAMBUT DI LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) WIDHI JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Anafiyati**

**NIM 160210201006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2021**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T atas karunia-Nya. Dengan syukur Alhamdulillah saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang mempunyai ketulusan hati dalam membimbing dan memberikan kekuatan lahir maupun batin.

1. Persembahan terbesar saya kepada Bapak Kamim dan Ibu Siti Kamim yang telah memberikan banyak dukungan, membiayai pendidikan saya hingga Perguruan Tinggi, memberikan saya banyak ilmu, serta selalu memberikan kasih sayang yang besar kepada saya, semoga Allah senantiasa membalas Surga untuk kalian.
2. Kepada dosen pembimbing Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd dan Fuad Hasan, S.Pd., M.Pd yang tak pernah lelah membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
3. Para guru TK Al- Kodijah Katemas, MI Sunan Gunung Jati Katemas, MTs Sunan Gunung Jati Katemas, MAN Keboan Jombang/MAN 7 Jombang.
4. Bapak Ibu dosen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember yang memberikan banyak ilmu.

**MOTTO**

“Masa depan adalah milik mereka yang lebih banyak belajar keterampilan dan menggabungkannya dengan cara-cara yang kreatif”

(Robert Greene)\*



---

\* Robert Greene. 2012. *Mastery*. Amerika Serikat: Viking Press

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anafiyati

NIM : 160210201006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kontribusi Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pernyataan itu tidak benar.

Jember, 11 November 2020

Yang menyatakan,

Anafiyati

NIM. 160210201006

**PENGAJUAN**

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PENGELOLA LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) DALAM EFEKTIVITAS  
PELATIHAN TATA KECANTIKAN RAMBUT DI LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) WIDHI JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah(S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Anafiyati  
NIM : 160210201006  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jombang, 07 Agustus 1998  
Jurusan Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd**

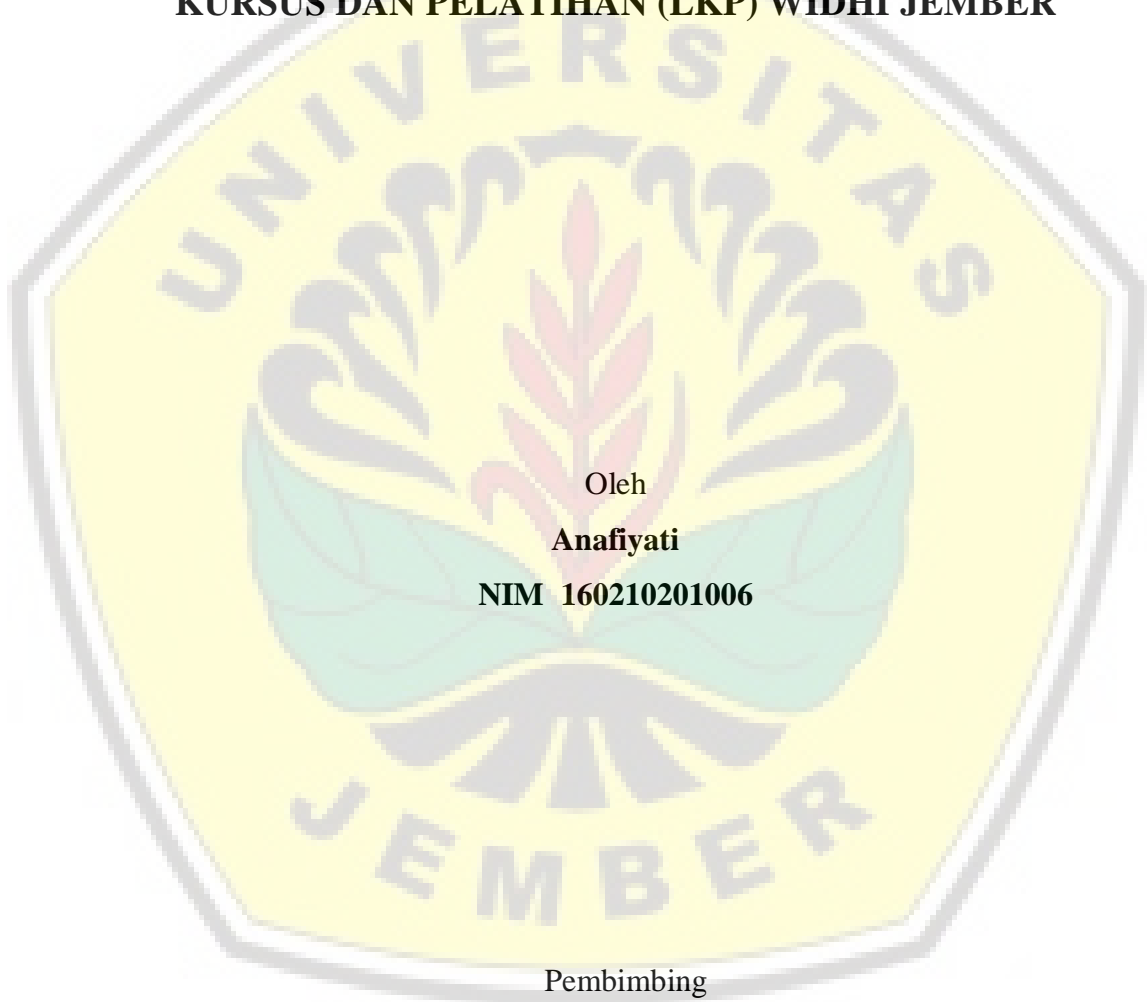
NIP. 197211252008122001

**Fuad Hasan, S.Pd., M.Pd**

NIP. 198907202019031006

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PENGELOLA LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) DALAM EFEKTIVITAS  
PELATIHAN TATA KECANTIKAN RAMBUT DI LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) WIDHI JEMBER**



Oleh

**Anafiyati**

**NIM 160210201006**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Fuad Hasan, S.Pd., M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Kontribusi Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember” telah teruji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : 11 November 2020

Tempat : Fakultas Kaeguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

**Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd**

**Fuad Hasan, S.Pd., M.Pd**

NIP. 19721125008122001

NIP. 198907202019031006

Anggota I,

Anggota II,

**Dr. H.A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes**

**Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd**

NIP. 19581212 198602 1 002

NIP. 19851210 201404 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Dr.Bambang Soepeno, M.Pd**

NIP. 196006121987021001



## RINGKASAN

**“Kontribusi Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember”**; Anafiyati; 160210201006;2020; 118 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Salah satu penyebab banyaknya pengangguran yaitu rendahnya pendidikan formal yang ditempuh serta tidak adanya keterampilan atau keahlian yang dimiliki oleh masyarakat. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi memberikan pelatihan kepada peserta dari bidang Tata Kecantikan Rambut. Adapun hal yang penting dimiliki oleh seorang Pengelola LKP sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 42 Tahun 2009 yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, dan kompetensi kewirausahaan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kontribusi kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kontribusi kompetensi Pengelola LKP dalam efektivitas pelatihan Tata Kecantikan Rambut di LKP Widhi Jember. Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk menggambarkan kontribusi kompetensi yang dimiliki Pengelola LKP di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember, Menambah bahan bacaan yang dapat menambah wawasan tentang pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) terhadap efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember, dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemecahan masalah yang terjadi pada pelatihan yang dilakukan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember. Sedangkan manfaat teoritis penelitian ini adalah menambah informasi, wawasan baru dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, serta

dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pendidikan berkaitan dengan program kursus dan pelatihan pada bidang Pendidikan Luar Sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sedangkan penentuan tempat menggunakan teknik *Purposive Area* yaitu di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan, dan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi teknik, triangulasi sumber. Sedangkan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi yang dimiliki oleh pengelola LKP memberikan kontribusi terhadap efektifitas pelatihan yang dilaksanakan. Pengelola LKP berkompeten dengan memenuhi syarat komponen kompetensi pengelola LKP yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan. Efektivitas pelatihan dapat dilihat dari reaksi, perubahan perilaku peserta pelatihan. peserta pelatihan merasa puas terhadap materi, instruktur dan fasilitas yang diberikan oleh pengelola LKP dalam kegiatan pelatihan. Selain itu peserta pelatihan juga merasakan adanya perubahan keterampilan setelah mengikuti kegiatan pelatihan tata kecantikan rambut. Dan hasil dari keikutsertaan peserta pelatihan dalam pelatihan tersebut yaitu sertifikat uji kompetensi yang dapat dijadikan sebagai bekal peserta pelatihan untuk membuka usaha mandiri maupun bekerja di salon. Kesimpulan dari pembahasan tersebut yaitu pengelola LKP memiliki kontribusi terhadap efektifitas pelatihan tata kecantikan rambut yang dilakukan LKP Widhi. Sedangkan saran untuk pengelola LKP yaitu hendaknya memperluas strategi pemasaran yang dilakukan. Dan untuk peneliti selanjutnya yaitu dampak dari pelatihan yang dilakukan bagi peserta yang memiliki Sertifikat Kompetensi dengan yang tidak memiliki Sertifikat Kompetensi.

## PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kontribusi Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir program Strata-1, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof, Dr. Bambang Soepeno, M.Pd selaku Dekan Universitas Jember;
3. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Kaprodi Pendidikan Luar Sekolah;
4. Ibu Niswatul Imsiyah., S.Pd., M.Pd dan Bapak Fuad Hasan., S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing;
5. Bapak Dr. H.A.T Hendrawijaya. S.H., M.Kes dan Bapak Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember;
7. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember;
8. Orang tua saya yaitu Bapak Kamim dan Ibu Siti Kamim serta saudara saya Ahmad Ulama Issuhud yang selalu memberikan dukungan kepada penulis;
8. Bapak Ibu guru RA Al-Khadijah, Mi Sunan Gunung Jati Katemas, MTs Sunan Gunung Jati Katemas, MAN Keboan/MAN 7 Jombang.
9. Citra, Faiz, Hairus, Inggit, Fatma, Natasha yang selalu membantu saya dan memberikan semangat kepada saya;
9. Reni, Estri, Vivi, Arum, Avif selaku teman kecil saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya;

10. Teman kos Fatma, Sugma, Natasya, Faiq, Sukma, Yeni, Febri, Lutfi, Diana, Dea, Anisa, Ritna, Nita, Firza, Ainun, Lutfiana, Fera yang selalu menemani saya dalam mengerjakan skripsi dan support dalam penulisan karya ilmiah ini;
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Masyarakat angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat;
12. Teman-teman Ikatan Keluarga Mahasiswa Jombang di Jember (IKMJJ) yang selalu siap member bantuan dan dukungan serta keluarga saya ketika di Jember.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan baik kritik maupun saran demi memperbaiki penyusunan skripsi ini agar menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Jember, 01 November 2020

Penulis

**DAFTAR ISI**

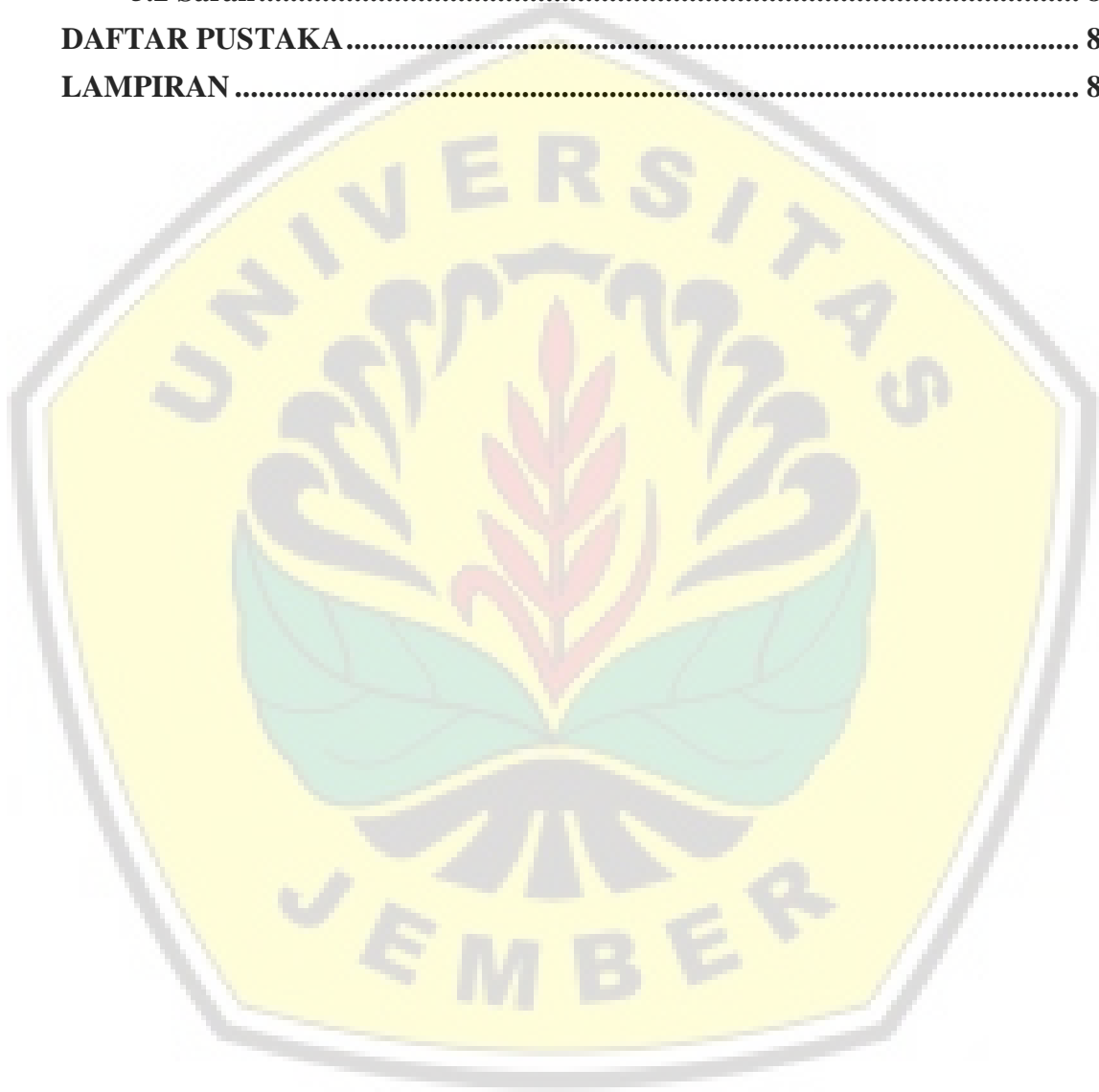
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)</b> .....	<b>6</b>
2.1.1 Kompetensi Kepribadian .....	<b>8</b>
2.1.2 Kompetensi Sosial.....	<b>9</b>
2.1.3 Kompetensi Manajerial .....	<b>9</b>
2.1.4 Kompetensi Kewirausahaan .....	<b>10</b>
<b>2.2 Efektivitas pelatihan</b> .....	<b>11</b>
2.2.1 Reaksi ( <i>Reactions</i> ) .....	<b>12</b>
2.2.2 Perubahan perilaku ( <i>Behaviour</i> ) .....	<b>12</b>
2.2.3 Hasil ( <i>Organizational Result</i> ) .....	<b>13</b>

<b>2.3 Kajian Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
<b>3.1 Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>19</b>
3.2.1 Tempat Penelitian .....	19
3.2.2 Waktu Penelitian .....	20
<b>3.3 Situasi Sosial .....</b>	<b>20</b>
<b>3.4 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data .....</b>	<b>23</b>
3.5.1 Wawancara .....	24
3.5.2 Observasi .....	25
3.5.3 Dokumentasi .....	26
<b>3.6 Teknik Keabsahan Data.....</b>	<b>26</b>
3.6.1 Perpanjangan Keikutsertaan .....	27
3.6.2 Ketekunan Pengamatan .....	28
3.6.3 Triangulasi .....	28
<b>3.7 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>30</b>
3.7.1 Pengumpulan data .....	31
3.7.2 Reduksi data.....	31
3.7.3 Penyajian data .....	31
3.7.4 Kesimpulan dan Verifikasi .....	32
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>4.1 Data Pendukung .....</b>	<b>33</b>
4.1.1 Deskripsi Profil Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi .....	33
4.1.2 Visi dan Misi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi .....	34
4.1.3 Struktur Organisasi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi .....	34
4.1.4 Data Peserta Pelatihan Tata Kecantikan Rambut LKP Widhi .....	35
4.1.5 Pelaksanaan program Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi ..	35
<b>4.2 Paparan Data.....</b>	<b>36</b>

<b>4.2.1 Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan .....</b>	<b>36</b>
4.2.1.1 Kompetensi Kepribadian .....	37
4.2.1.2 Kompetensi Sosial .....	41
4.2.1.3 Kompetensi Manajerial.....	44
4.2.1.4 Kompetensi Kewirausahaan.....	48
<b>4.2.2 Efektivitas Pelatihan .....</b>	<b>52</b>
4.2.2.1 Reaksi (Reactions).....	53
4.2.2.2 Perubahan Perilaku ( <i>Behaviour</i> ) .....	58
4.2.2.3 Hasil Belajar (Organizational Result).....	61
<b>4.3 Temuan Hasil Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>4.3.1 Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).....</b>	<b>64</b>
4.3.1.1 Kompetensi Kepribadian .....	64
4.3.1.2 Kompetensi Sosial .....	65
4.3.1.3 Kompetensi Manajerial.....	67
4.3.1.4 Kompetensi Kewirausahaan.....	69
<b>4.3.2 Efektivitas Pelatihan .....</b>	<b>70</b>
4.3.2.1 Reaksi (Reactions).....	70
4.3.2.2 Perubahan Perilaku ( <i>Behaviour</i> ) .....	71
4.3.2.3 Hasil Belajar (Organizational Result).....	72
<b>4.4 Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>73</b>
<b>4.4.1 Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).....</b>	<b>73</b>
4.4.1.1 Kompetensi Kepribadian .....	74
4.4.1.2 Kompetensi Sosial .....	76
4.4.1.3 Kompetensi Manajerial.....	77
4.4.1.4 Kompetensi Kewirausahaan.....	78
<b>4.4.2 Efektivitas Pelatihan .....</b>	<b>80</b>
4.4.2.1 Reaksi (Reactions).....	81
4.4.2.2 Perubahan Perilaku ( <i>Behaviour</i> ) .....	82



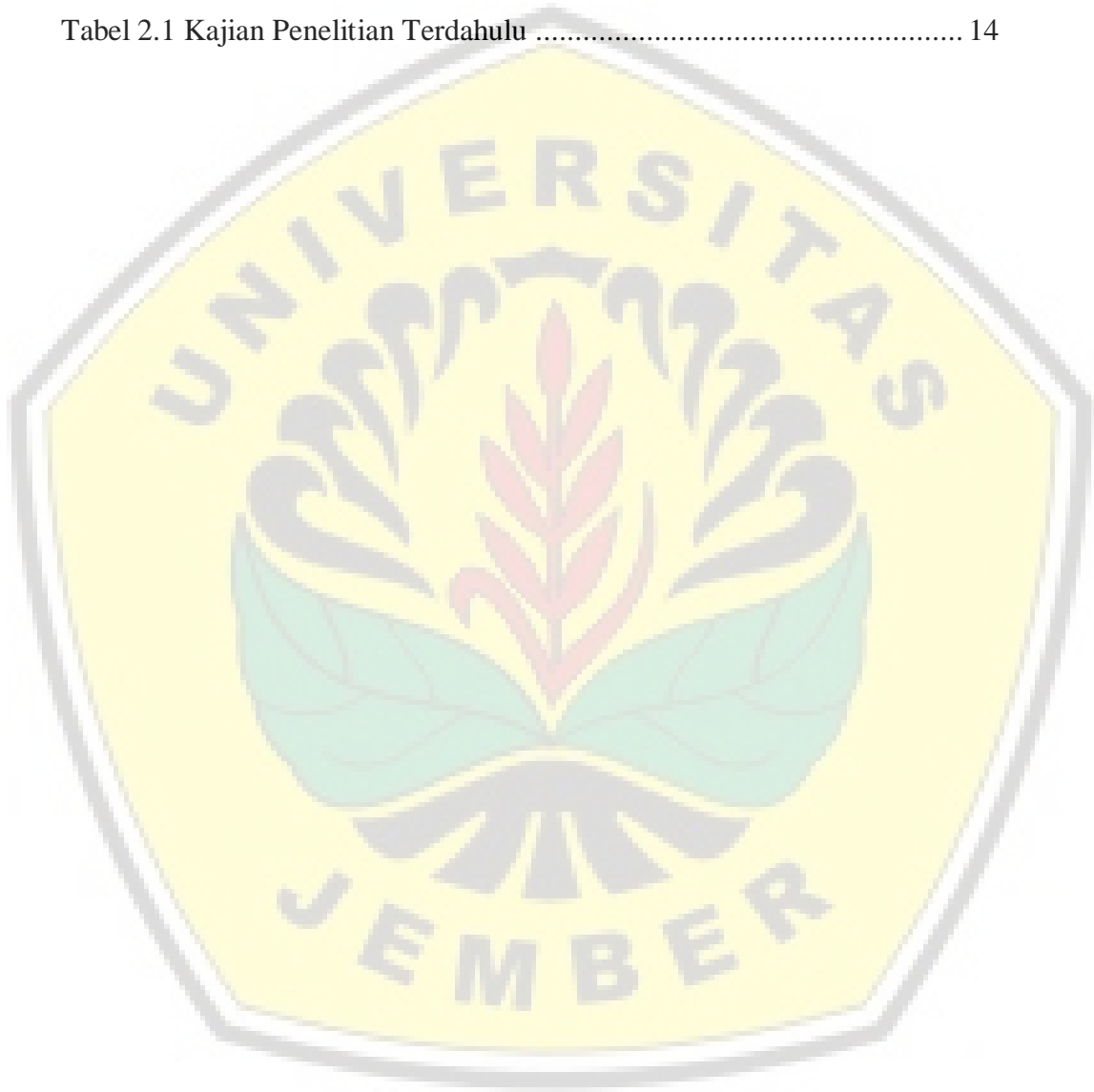
4.4.2.3 Hasil Belajar (Organizational Result).....	83
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>85</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>





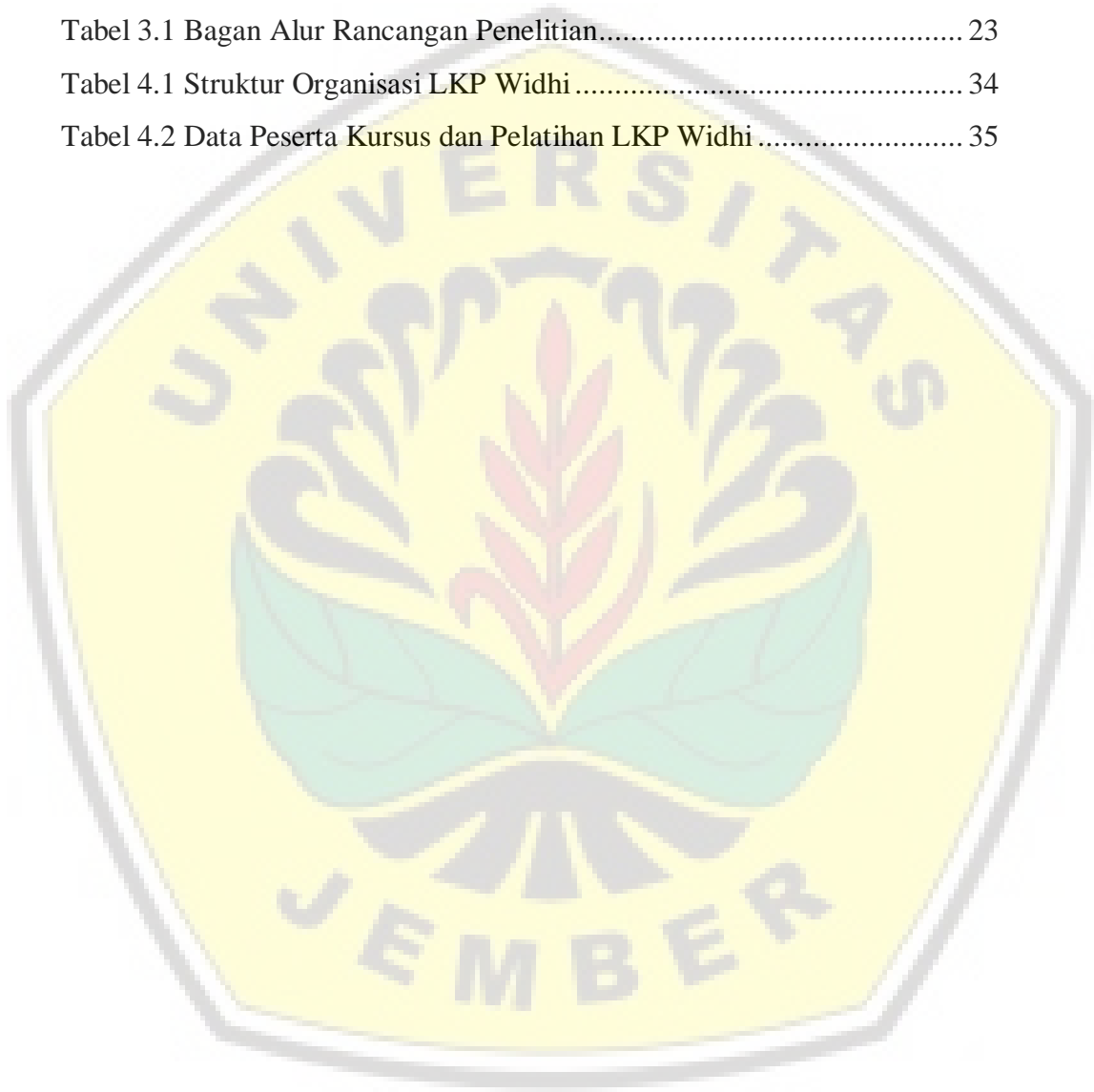
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	14



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Tabel 3.1 Bagan Alur Rancangan Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Struktur Organisasi LKP Widhi.....	34
Tabel 4.2 Data Peserta Kursus dan Pelatihan LKP Widhi .....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian.....	90
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	91
2.1 Pedoman Observasi.....	91
2.2 Pedoman Wawancara .....	93
2.3 Pedoman Dokumentasi.....	95
Lampiran 3. Hasil Wawancara Informan .....	96
Lampiran 4. Data Informan Penelitian.....	103
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian BANKESBANGPOL.....	104
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	105
Lampiran 7. Daftar Peserta Pelatihan Tata Kecantikan Rambut .....	106
Lampiran 8. Modul Pembelajaran Tata Kecantikan Rambut .....	107
Lampiran 9. Sertifikat Kompetensi Pengelola LKP .....	108
Lampiran 10. Sertifikat Kompetensi Instruktur.....	109
Lampiran 11. Sertifikat Uji Kompetensi Peserta Pelatihan .....	110
Lampiran 12. Dokumentasi .....	114
Lampiran 13. Biodata Peneliti.....	119

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang (1.1) Latar Belakang, (1.2) Rumusan Masalah, (1.3) Tujuan Penelitian, dan (1.4) Manfaat Penelitian Penelitian.

### **1. Latar Belakang**

Berdasarkan data yang terdapat di BPS Jember menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2019 sudah mengalami penurunan. Sebagaimana data yang tertera bahwa penurunan mencapai 0.29 poin tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2018. Namun hal tersebut tentu masih harus ditingkatkan agar angka pengangguran semakin menurun, hingga hal itu juga dapat berpengaruh pada angka kemiskinan yang ada di Jember. salah satu yang menjadi penyebab banyaknya pengangguran yaitu rendahnya pendidikan formal yang ditempuh serta tidak adanya keterampilan atau keahlian yang dimiliki oleh masyarakat. Oleh karena itu, Menteri Ketenagakerjaan menghimbau agar generasi muda dapat mengisi keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berdaya saing sehingga tidak terjadi kesenjangan antara kondisi global dengan kecepatan perubahan yang terjadi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka masyarakat memiliki sebuah sarana prasarana yaitu Lembaga Kursus dan Pelatihan yang dapat memberikan sebuah keterampilan sebagai modal awal untuk memperoleh pekerjaan.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah sarana dan prasarana yang disediakan sebagai tempat kursus dan pelatihan untuk mengembangkan keahlian atau keterampilan seseorang dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Dari beberapa LKP yang tersebar di Jember, terdapat salah satu LKP yang melaksanakan kursus dan pelatihan di bidang Tata Kecantikan Rambut. Kursus dan Pelatihan tersebut dilaksanakan di LKP Widhi. LKP Widhi merupakan lembaga yang dikelola secara pribadi oleh seseorang dengan anggota yang terbentuk dalam struktur organisasi. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi memberikan pelatihan untuk

memberikan bekal kepada peserta dari bidang Tata Kecantikan Rambut serta memberikan motivasi dalam usaha mandiri. Sebagaimana data dari Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Total LKP yang terdapat di Indonesia berjumlah 9,170, yang terdiri dari 9,162 lembaga swasta dan 8 lembaga negeri. Sedangkan LKP yang terdapat di Jember berjumlah 46 LKP swasta. Lembaga Kursus dan Pelatihan dibentuk untuk meningkatkan akses kursus dan pelatihan serta peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi melaksanakan program kursus dan pelatihan berdasarkan pengajuan program yang dilakukan kepada pemerintah. Sehingga lembaga dapat memperoleh dana dari pemerintah yang digunakan untuk pelaksanaan kursus dan pelatihan dengan 2 program yang dilakukan yaitu program swadaya dan swadana. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas program swadaya merupakan program yang memperoleh bantuan dana dari pemerintah sehingga peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan tanpa menanggung biaya pelatihan. berbeda dengan peserta program swadaya, peserta swadana akan membayar sesuai dengan nominal yang telah ditentukan untuk mengikuti program pelatihan tersebut. Pelatihan yang dilaksanakan sampai pada tahap uji kompetensi, jadi peserta pelatihan akan mendapatkan sertifikat uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) pusat. Namun untuk mendapatkan sertifikat tersebut tentu peserta pelatihan harus lulus ujian yang dilaksanakan oleh LSK. Oleh karena itu pengelola LKP harus mempersiapkan kursus dan pelatihan secara matang sehingga pelatihan yang dilaksanakan berjalan dengan efektif. Karena komponen yang penting diperhatikan dalam pelaksanaan program pelatihan yaitu tujuan, materi, metode, media, instruktur, dan evaluasi.

Salah satu proses yang sifatnya terus menerus dan harus direncanakan bersamaan waktu dengan program pelatihan yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada program yang dilaksanakan di LKP Widhi. Pengelolaan LKP Widhi tentu tidak lepas dari cara mengelola dan mengembangkan program yang ada sehingga menjadi lebih

berkualitas. Adapun hal tersebut merupakan bagian yang harus dilakukan oleh pengelola LKP dalam menciptakan pelatihan yang efektif dan memiliki dampak pada peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan tersebut. Kompetensi pengelola LKP memberikan dampak terhadap keberlangsungan program yang dijalankan. Kompetensi menurut Emron. E, Yohny. A, Imas.K (2017:140) adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap. Kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember akan mempengaruhi kinerja yang dilakukan dan yang dihasilkan. Sedangkan yang dimaksud dari pengelola LKP merupakan seseorang yang merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan sumber daya dalam pelaksanaan program yang dilakukan bagi peserta pelatihan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh pengelola LKP terutama pemimpin pengelola LKP selaku pemimpin dalam lembaga yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan.

Efektivitas pelatihan yang dilakukan pada bidang Tata Kecantikan Rambut di Lemaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember tersebut tentu tidak lepas dari peran pengelola LKP, sehingga program yang berjalan dapat berjalan secara efektif. Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan. Pelatihan dapat dikatakan efektif menurut Gomes 3003 (dalam Candra, Susi 2017:3) dengan indikator seperti reaksi, proses belajar, perubahan perilaku, hasil dan efektifitas biaya. Efektivitas pelatihan tentu tidak lepas dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengendalian, dan pengembangan yang dilakukan oleh pengelola LKP. Pengelolaan pelatihan dilakukan oleh orang yang telah berkompeten dalam bidang tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Kontribusi Kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)

Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Kontribusi Kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember?.”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu upaya dalam penyelesaian dan pemecahan masalah yang ada. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kontribusi kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam efektivitas pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kurus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

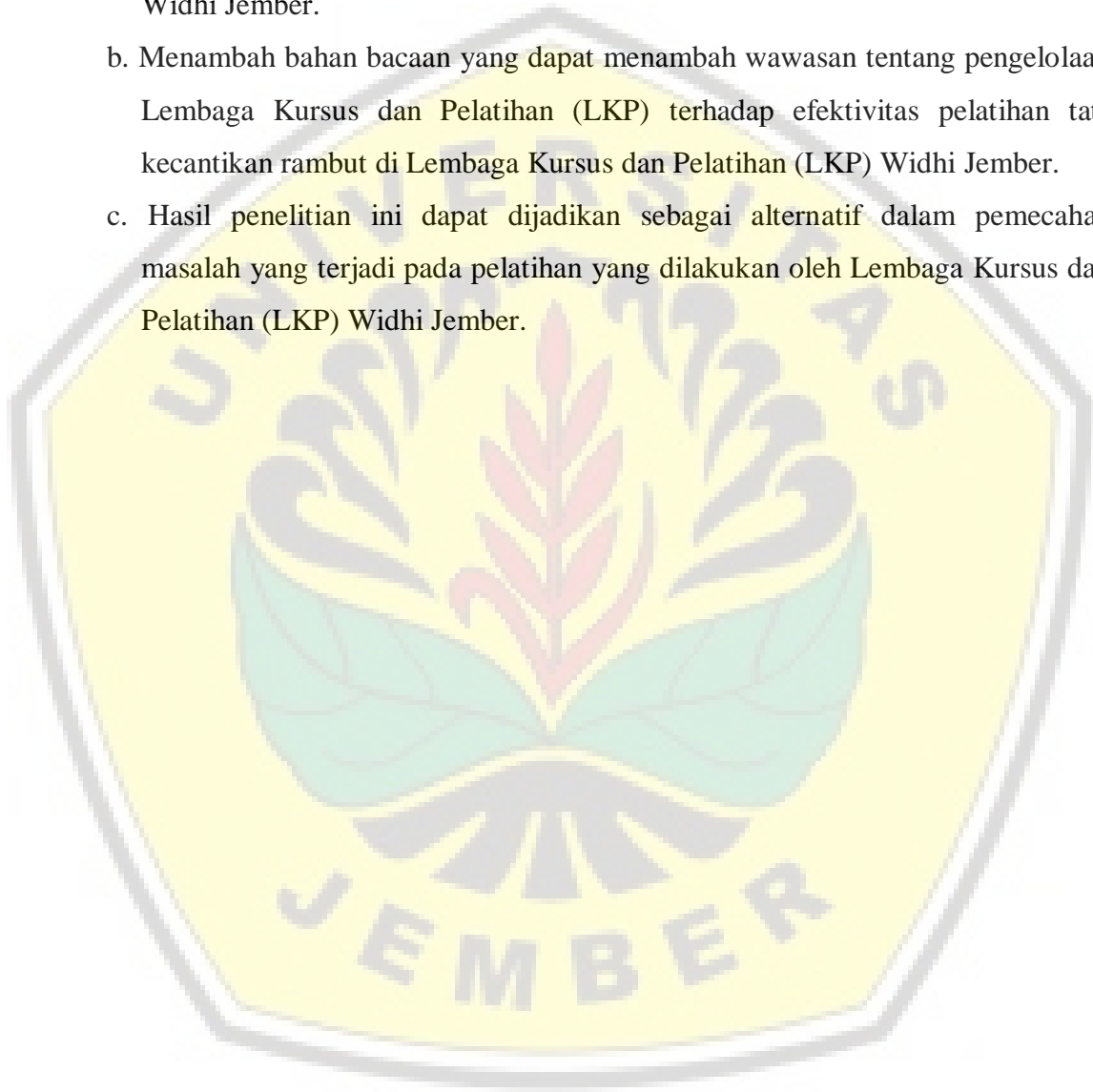
Manfaat penelitian merujuk pada fungsi dan kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian terkait dengan kontribusi kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam efektivitas pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kurus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember diharapkan dapat menambah informasi, wawasan baru dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, serta dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pendidikan berkaitan dengan program kursus dan pelatihan.

## 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan kontribusi kompetensi yang dimiliki pengelola pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.
- b. Menambah bahan bacaan yang dapat menambah wawasan tentang pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) terhadap efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemecahan masalah yang terjadi pada pelatihan yang dilakukan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang (2.1) Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), (2.2) Efektivitas Pelatihan, (2.3) Kajian Penelitian Terdahulu.

### 2.1 Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)

Beberapa ahli berpendapat mengenai pengertian kompetensi, sebagaimana pendapat Spencer dan Spencer 1993 (dalam Emron Edison, Yohny Anwar, Imas Komariyah : 2017) bahwa kompetensi merupakan “*an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance in a job or situation*”.(Karakteristik yang mendasari individu yang berkaitan dengan hubungan kausal atau sebab-akibat pelaksanaan yang efektif dan/atau unggul dalam pekerjaan atau keadaan). Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang efektif dan unggul.Sedangkan menurut George Klemp (dalam Emron Edison, Yohny Anwar, Imas Komariyah : 2017) berpendapat bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang yang menghasilkan pekerjaan yang efektif dan/atau kinerja yang unggul. Dan Kompetensi kerja menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 (dalam Emron Edison, Yohny Anwar, Imas Komariyah:2017) adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi dapat diartikan sebagai suatu karakteristik yang dimiliki oleh seseorang yang berkaitan dengan suatu pekerjaan yang dilakukan, karena kompetensi terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan pekerjaan. Selain itu kompetensi juga dapat digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari suatu pekerjaan yang dilakukan

seseorang, karena terdapat keterkaitan antara kompetensi dengan hasil pekerjaan yang dilakukan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan beberapa pengertian mengenai pengelolaan, antara lain: (1) proses, cara, perbuatan mengelola, (2) proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, (3) proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, dan (4) proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. (Nur Rohmah : 2016) berpendapat bahwa manajemen berasal dari kata dari bahasa Inggris, yaitu *to manage*, yang berarti mengatur, mengelola, melaksanakan dan memperlakukan. Jadi, manajemen sama artinya dengan pengelolaan dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengatur, mengelola, melaksanakan dan memperlakukan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Sedangkan pengelola merupakan seseorang yang mengatur, mengelola, melaksanakan, dan memperlakukan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Terdapat beberapa ahli mengungkapkan definisi pelatihan. Menurut Sikula (dalam Suparno : 2018) berpendapat definisi pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisi dimana para karyawan non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Sedangkan menurut (Fuad Hasan dan Niswatul Imsiyah : 2018) mengemukakan bahwa Pelatihan merupakan bentuk pendidikan yang diselenggarakan pada jalur pendidikan nonformal yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengelola LKP merupakan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dengan proses pendidikan jangka pendek yang

memusatkan pada belajar tentang keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pekerjaan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009 tentang standar pengelola kursus dan pelatihan terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh pengelola LKP yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial dan kompetensi kewirausahaan.

Berdasarkan kompetensi pengelola LKP tersebut peneliti akan menggunakan keempat indikator sebagai kajian dalam penelitian yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan. Dengan pertimbangan bahwa semua kompetensi tersebut merupakan suatu kompetensi dasar yang perlu dimiliki untuk mengelola pelatihan. Sehingga hal tersebut berdampak terhadap efektivitas pelatihan yang dilakukan.

#### 2.1.1 Kompetensi Kepribadian

Raimond Bernad Cattell (dalam jurnal Purwanti : 2013) mengemukakan bahwa kepribadian merupakan sesuatu yang memungkinkan untuk memprediksi tentang apa yang akan dikerjakan seseorang dalam saat tertentu, mencakup semua tingkah laku individu baik terbuka (lahiriah) maupun yang tersembunyi. Sedangkan kompetensi kepribadian menurut (Lailatus Syakiroh : 2017) adalah kemampuan pengelola LKP untuk menampilkan pribadinya secara utuh. Kompetensi kepribadian disebut juga kompetensi individual, yakni kemampuan menguasai dan menampilkan diri sebagai pribadi yang berkepribadian atau berakhlak mulia. Beberapa indikator dari kepribadian yang mulia antara lain: berbicara dan berbuat santun, jujur, menghargai sesama, dapat dipercaya, menepati janji, konsisten, disiplin, dan bertanggung jawab (Fuad Hasan, Niswatul Imsiyah : 2018). Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan pengelola dalam menguasai dan menampilkan sikap/perilaku/karakter atau ciri khas fisik, mental, spiritual dan sosial pribadi pengelola LKP yang berkepribadian atau berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian mencakup kemampuan pengelola LKP dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, berakhlak mulia, dan bertindak konsisten. Serta memiliki komitmen dan

tugas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 42 Tahun 2009). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan suatu kemampuan dasar yang dimiliki seseorang terkait kepribadian atau sesuatu yang dikerjakan yang mencakup pengelola dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, berakhlak mulia, dan bertindak konsisten.

### 2.1.2 Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kompetensi pengelola LKP yang berkaitan dengan masalah sosial lingkungan intern dan ekstern, teknik komunikasi dan pengembangan jaringan kemitraan. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat 3 menyatakan bahwa kompetensi sosial adalah “Kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat”. Kompetensi sosial (Fuad Hasan, Niswatul Imsiyah : 2018) adalah kemampuan menampilkan diri sebagai makhluk sosial dalam pergaulan di masyarakat. indikator dari kompetensi ini adalah: mampu berkomunikasi secara lisan, isyarat dan tertulis; bergaul secara efektif dengan sesama; menerapkan prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan, menghormati atasan dan menghargai sesama, mampu menggunakan teknologi komunikasi informasi secara fungsional. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh pengelola LKP dalam berkomunikasi secara efektif dan berinteraksi sosial maupun beradaptasi dengan lingkungan dalam lembaga maupun luar lembaga untuk mengembangkan jaringan kemitraan. Adapun komponen yang terdapat pada kompetensi sosial yaitu bekerjasama dalam pelaksanaan tugas, berkomunikasi secara lisan dan tulisan,

### 2.1.3 Kompetensi Manajerial

Kompetensi manajerial adalah kompetensi pengelola LKP dalam menjalankan fungsi manajemen. Pengelola LKP harus memiliki kemampuan dalam merencanakan program kursus dan pelatihan, mengorganisasikan program kursus dan pelatihan,

melaksanakan program kursus dan pelatihan, mensuprvisi pendidik dan tenaga kependidikan program kursus, mengevaluasi program kursus dan pelatihan. kompetensi manajerial (Ismuha, Khairudin, Djailani AR : 2016) dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial merupakan suatu kemampuan dalam menjalankan fungsi manajemen dalam mengelola sumber daya sehingga apat tercapai tujuan suatu organisasi. Dalam pengelolaan pelatihan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan. Menurut Sudjana (dalam Fuad Hasan, Niswatul Imsiyah : 2018) perencanaan merupakan fungsi awal manejemen, sehingga perencanaan dapat diartikan sebagai proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Sedangkan dalam pelaksanaan pelatihan Sodang P. Siagian (dalam Fuad Hasan, Niswatul Imsiyah : 2018) menyebutkan ada 7 langkah utama dalam pelatihan sebagai berikut (1) analisis kebutuhan dan sasaran pelatihan, (2) seleksi peserta pelatihan, (3) penentuan materi pelatihan, (4) seleksi instruktur, (5) penerapan prinsip pembelajaran dan pelatihan, (6) penerapan metode pembelajaran yang tepat, (7) evaluasi.

#### 2.1.4 Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi menurut Spencer, Lyle M. JR ; Spencer (dalam jurnal Asep Kurniawan, Yun Yun : 2018) merupakan sejumlah karakteristik individu yang berhubungan dengan acuan kriteria perilaku yang diharapkan dan kinerja terbaik dalam sebuah pekerjaan atau situasi yang diharapkan untuk dipenuhi. Sedangkan Kewirusahaan menurut Saba Khalid, Khalid Bhatti (dalam Asep Kurniawan, Yun Yun : 2018) adaptasi dari perilaku terarah yang bertujuan untuk memulai, mempromosikan dan mengelola kegiatan ekonomi untuk produksi dan memobilisasi dari sumber daya keuangan. Dari penjelasan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi kewirausahaan merupakan suatu karakteristik seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan untuk mempromosikan dan mengelola kegiatan



ekonomi. Kompetensi kewirausahaan adalah kompetensi pengelola LKP dalam menjalankan usaha mandiri. Adapun komponen yang terdapat pada kompetensi kewirausahaan yaitu memanfaatkan peluang dan mengantisipasi resiko, mengembangkan program, menciptakan inovasi dan menyusun rencana usaha, membangun citra lembaga kursus dan pelatihan.

## 2.2 Efektivitas pelatihan

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan. Miller (dalam Tangkilisan : 2005) mengemukakan bahwa "*effectiveness be define as the degree to which a social system achieve its goals. Effectiveness must be distinguished from efficiency. Efficiency is mainly concerned with goal attainments.* " (efektivitas dimaksud sebagai tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuannya. Efektivitas ini harus dibedakan dengan efisiensi. Efisiensi terutama mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian suatu tujuan.)

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian (dalam Candra, Susi : 2017) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Menurut Gomes (dalam Candra, Susi : 2017) terdapat lima ukuran atau indikator efektivitas pelatihan, yaitu Reaksi (*Raactions*), Proses belajar (*Learning*), Perubahan perilaku ( *Behaviour*), Hasil (*organizational result*), Efektivitas Biaya (*Cost effectivity*).

Berdasarkan ukuran efektivitas pelatihan tersebut peneliti menggunakan 3 indikator sebagai kajian dalam penelitian yaitu reaksi, perubahan perilaku, hasil. Dengan pertimbangan bahwa reaksi dari peserta pelatihan merupakan suatu bentuk efektivitas pelatihan, perubahan perilaku merupakan bentuk dari hasil pelatihan yang dilaksanakan. Dan hasil menunjukkan bahwa pelatihan terlaksana sesuai dengan tujuan dari pelatihan yang dilakukan.

### 2.2.1 Reaksi (*Reactions*)

Reaksi menurut (Candra dan Susi : 2017) merupakan ukuran efektivitas pelatihan yang dilakukan yang dilihat dari reaksi para peserta pelatihan, terutama reaksi yang bersifat langsung. Dengan menggunakan questioner, pada akhir pelatihan, para peserta ditanya tentang sejauh mana mereka puas terhadap pelatihan secara keseluruhan, terhadap pelatih/instruktur, materi yang disampaikan, isinya, bahan-bahan yang disediakan dan lingkungan pelatihan (ruangan, waktu istirahat, makanan, suhu udara). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelatihan dapat diketahui melalui reaksi yang diberikan oleh peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan. Program pelatihan ini dianggap efektif apabila proses *training* dirasa menyenangkan dan memuaskan bagi peserta pelatihan sehingga tertarik untuk belajar dan berlatih kembali. Para peserta juga bisa dimintai pendapatnya setelah beberapa bulan sesudah program pelatihan guna mengetahui dampak terhadap pekerjaan-pekerjaan mereka. Usaha untuk mendapatkan opini para peserta tentang pelatihan ini, terutama didasarkan pada beberapa alasan utama, seperti untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan merasa puas dengan program, untuk maksud diadakannya beberapa revisi atas program pelatihan, untuk menjamin agar para peserta yang lain bersikap reseptif untuk mengikuti program pelatihan. Para peserta juga dapat dimintai pendapatnya setelah mengikuti program pelatihan guna mengetahui dampak terhadap pekerjaan-pekerjaan mereka. Sehingga dapat diketahui tingkat keefektifan pelatihan yang dilaksanakan.

### 2.2.2 Perubahan perilaku (*Behaviour*)

Perubahan perilaku menurut (Candra dan Susi : 2017) berupa dampak dari perilaku adanya perubahan sikap dari sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Perubahan Perilaku yaitu berupa dampak dari perilaku seperti adanya perubahan sikap dari sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Perubahan perilaku sangat berkaitan dengan proses belajar, karena merupakan hasil dari proses belajar. Penilaian mengenai perubahan perilaku didasarkan pada perubahan pada tiga aspek, yakni pengetahuan, sikap dan perilaku. Dalam mengukur perilaku dapat dilakukan

dengan menjawab sebuah pertanyaan tentang setelah seseorang mengikuti pelatihan maka perubahan apa yang sudah terjadi. Perubahan perilaku dapat terjadi langsung setelah pelatihan selesai dilaksanakan karena adanya kesempatan untuk itu, namun dapat juga tidak terjadi perubahan karena tidak pernah ada kesempatan untuk berubah. Tetapi hal ini dapat disiasati dengan menanyakan kepada eks peserta pelatihan, atasan, bawahan, apakah ada perubahan perilaku pasca pelatihan yang menurut Philips (dalam Evie, Didik : 2014) merupakan wawancara secara 360 derajat. Ada beberapa cara untuk mengukur perubahan perilaku pasca pelatihan dan kuisioner merupakan cara yang lebih praktis. Hanya saja desain kuisioner hanya dapat menjawab data yang diinginkan untuk mengukur perubahan perilaku. Oleh karena itu untuk mendapatkan sebuah data yang lebih mendalam maka dapat dilakukan dengan wawancara.

### 2.2.3 Hasil (Organizational Result)

Hasil menurut (Candra dan Susi : 2017) yaitu ukuran efektivitas dengan melihat pencapaian tujuan, kualitas kerja, efisiensi waktu, jumlah *output*, serta penurunan pemborosan sumber daya. Jadi dalam pelaksanaan pelatihan tujuan pelatihan menjadi tolak ukur dalam mengetahui apakah pelatihan tersebut efektif atau tidak. Efektivitas yang menitik beratkan pada hasil (*outcome*) pelatihan terhadap organisasi. Hasil yang dimaksudkan di sini adalah output pelatihan yang berupa tingkat kelulusan peserta serta penerbitan peserta pelatihan yang dinyatakan lulus dan mendapat sertifikat pelatihan atau sertifikat uji kompetensi. Hasil sangat penting dalam keberhasilan suatu program pelatihan. Bila mungkin ada, ada data sebelum pelatihan tentang target yang akan dicapai sebagai hasil akhir pasca pelatihan, dan akan dilakukan perbandingan apakah telah tercapai sesuai target atau tidak. Pada tahap ini harus puas dengan apa yang telah dicapai, meskipun tidak memperoleh target yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Penting dipahami bahwa hasil yang diperoleh harus dipaparkan sekalipun hasil temuan belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Fakta yang ada tidak perlu disembunikan karena banyak faktor lain



selain pelatihan yang menyebabkan hasil akhir yang telah ditentukan tercapai atau tidak.

### 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu (kajian empiris) berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung kajian yang akan dilakukan. Penyajiannya dapat dalam bentuk narasi dan/atau matriks (Universitas Jember : 2016). Berikut merupakan beberapa acuan yang digunakan dalam penelitian dengan judul Kontribusi Kompetensi Ketua Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nawaroh Mahmudah (Jurnal Elektronik Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Vol 5, No. 7, Tahun 2016) Universitas Negeri Yogyakarta	Pemahaman Pengelola Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Ar-Rum Terhadap Program Penjaminan Mutu Lembaga	Hasil dari penelitian tersebut yaitu Pemahaman pengelola LKP AR-RUM terhadap program penjaminan mutu lembaga sebatas pada: (a) program penjaminan mutu lembaga merupakan kegiatan untuk mengetahui mutu sebuah lembaga, (b) program penjaminan mutu bisa dilakukan secara eksternal dan internal, (c) yang bertugas melakukan program penjaminan mutu secara eksternal adalah BAN PNF, sedangkan secara internal yang bertugas melakukan adalah pengelola dan 140computer1414r masing-masing bidang yang ada dilembaga, (d) bentuk kegiatan penjaminan mutu lembaga secara eksternal dilakukan dengan cara mengedarkan instrument yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait delapan standar penjaminan mutu, sedangkan

			secara internal bentuk program penjaminan mutu berupa rapat koordinasi yang membahas tentang delapan standar penjaminan mutu.
2.	Siti Herlinda, Sholeh Hidayat, Irwan Djumena (Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, Vol 1, No. 1, Tahun 2017) Universitas Sultan Agung Tirtayasa.	Manajemen Pelatihan Hantaran Dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Warga Belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan	Hasil penelitian yang dilakukan adalah Manajemen pelatihan hantaran dalam meningkatkan kecakapan hidup warga belajar di LKP Dilla dilakukan melalui lima tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Pelatihan hantaran yang diselenggarakan di LKP Dilla dapat meningkatkan tiga jenis kecakapan hidup yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pelatihan hantaran dapat meningkatkan kecakapan hidup warga belajar mencakup kecakapan personal yaitu saling membantu. Kecakapan sosial yaitu kemampuan untuk berinteraksi, berkomunikasi dengan teman sejawat. Sedangkan kecakapan vokasional yaitu mempunyai keterampilan hantaran.
3.	Irwan Djumena, Hidayatullah Haila, Sopariah (Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah, Vol 2, No. 2, Tahun 2017) Universitas Sultan Agung Tirtayasa	Efektivitas Pelatihan Tata Rias Pengantin Yogya Putri Bagi Peserta di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dewi Puspita Kota Serang Provinsi Banten	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu Efektivitas pelatihan Tata Rias Pengantin Yogya Putri yang dilaksanakan di LKP Dewi Puspita Kota Serang Provinsi Banten, sudah berjalan dengan efektif. Hasil dari pelatihan Tata Rias Pengantin Yogya Putri bagi peserta di LKP Dewi Puspita Kota Serang Provinsi Banten, yaitu terdiri dari kecakapan

			kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan mengikuti pelatihan ini, warga belajar mendapatkan bekal ilmu pengetahuan berupa ilmu tentang Tata Rias Pengantin Yogya
4.	Efrida Titi Widayanti, Gunarti Dwi Lestari (Jurnal Pendidikan Untuk Semua, Vol 8, No. 1, Tahun 2019) Universitas Negeri Surabaya	Efektivitas Pengelolaan LKP Tata Kecantikan Rambut Dalam Ranka Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Madiun	Hasil dari penelitian tersebut yaitu pengelolaan kursus dan pelatihan sudah mencakup tujuan program, warga belajar, sarana prasarana, dana belajar dan ragi belajar. Efektifitas pengelolaan lembaga dari setiap indikatornya Efektivitas kegiatan kursus dan pelatihan menjahit di LKP Rekma Ayu dapat menciptakan lulusan yang berkompeten. Hal ini dapat dilihat dari pengukuran efektivitas yang terdiri dari input, proses, dan output. Jadi efektifitas pengelolaan yang ada di LKP Rekma ayu tahap perencanaan, pengoorganisasian , pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dilihat dari segi tersebut ternyata berdampak peningkatan kompetensi lulusan.
5.	Nur Hayati (Jurnal Elekrtonik Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Vol 5, No. 7, Tahun 2016) Universitas Negeri Yokyakarta	Pengelola Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) IMDKOM Dalam Menyelenggarakan Kursus Komputer di Sleman DIY	Hasil Penelitian tersebut adalah Sistem pengelolaan program kursus di LKP IMDKOM sudah sesuai dengan yang ada di permendiknas tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan non formal nomor 49 tahun 2007. Pengelola program juga mempunyai kemampuan yang mumpuni dalam bidang pengelolaan. Faktor penghambat dalam pengelolaan program kursus di LKP IMDKOM adalah semangat

---

belajar peserta didik menurun,  
banyak orang yang sudah  
memiliki hp smartphone sehingga  
dapat berdampak di lembaga ini.

---



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang (3.1) Pendekatan Penelitian, (3.2) Waktu dan Tempat Penelitian, (3.3) Situasi Sosial, dan (3.4) Rancangan Penelitian, (3.5) Teknik dan Alat Perolehan Data, (3.6) Teknik Keabsahan Data, (3.7) Teknik Analisis Data.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Kontribusi Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dalam Efektifitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember. Penelitian kualitatif mengisyaratkan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur (jika memang diukur) dari sisi kuantitas, jumlah, atau frekuensinya. Penelitian kualitatif juga menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subyek yang diteliti, dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan (Universitas Jember : 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif. Sedangkan penelitian deskriptif menurut (Masyhud : 2014) merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu keadaan dan suatu kondisi secara ilmiah.

Berdasarkan pendapat diatas penelitian yang dilakukan datanya berbentuk kualitatif, karena menggunakan data berupa tulisan, bukan berbentuk angka. Penelitian ini bermaksud untuk menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan. Penelitian ini akan mengungkapkan secara menyeluruh dan sesuai konteks suatu keadaan dan suatu kondisi secara alamiah.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Peneliti meneliti tentang “Kontribusi Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember”. Pemilihan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive area*. Menurut (Arikunto : 2010) *Purposive area* merupakan suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan tertentu. Adapun peneliti memilih tempat tersebut dengan alasan sebagai berikut :

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember memiliki kegiatan yaitu pelatihan tata kecantikan rambut. Adanya program pelatihan tata kecantikan rambut bagi masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan keterampilan sumber daya manusia. Program pelatihan tata kecantikan rambut terdiri dari 52 peserta pelatihan dan dilaksanakan pada hari senin sampai jumat. Program pelatihan tata kecantikan rambut dilaksanakan 1 gelombang dalam 1 tahun. Namun pada tahun 2019 program dilaksanakan 2 gelombang dalam 1 tahun. Hal tersebut dikarenakan adanya suatu kesempatan yang diberikan oleh pemerintah sebagai bagian dari apresiasi yang diberikan karena tercapainya akreditasi A oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi.

Peneliti ingin mengetahui gambaran terkait kontribusi kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi. Hal tersebut berupa kompetensi yang dimiliki oleh pengelola LKP dalam pengelolaan pelatihan tata kecantikan rambut yang dilaksanakan sehingga berjalan dengan efektif.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti memilih Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember sebagai tempat untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkait kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) terhadap efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.



### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan kurang lebih selama 8 bulan yang dimulai pada bulan Desember 2019 sampai Agustus 2020 untuk memperoleh data dan informasi yang relevan. Rincian waktu penelitian yang dilakukan yaitu 1 bulan untuk studi pendahuluan dan penyusunan proposal, 3 bulan penelitian dan 4 bulan penyelesaian laporan hasil penelitian dilapangan.

### 3.3 Situasi Sosial

Situasi sosial ini terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Informan kunci atau subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi, menguasai, memahami obyek penelitian dan mampu menjelaskan secara rinci masalah yang diteliti (Universitas Jember : 2016). Tempat penelitian dilakukan yaitu di Jl.S. Paraman 174 Kabupaten Jember 68127, Karangrejo, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, sebagai tempat pelaksanaan pelatihan tata kecantikan rambut LKP Widhi. Pelaku dalam penelitian yang dilakukan yaitu peneliti dan peserta pelatihan serta ketua Lembaga Kursus dan Pelatihan Widhi sebagai sumber data dalam penelitian. Sedangkan aktivitas yang berkaitan dengan penelitian yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kontribusi kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan Widhi dalam efektifitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.

Penentuan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut (Sugiyono : 2019) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melaksanakan penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber data adalah orang yang ahli politik. Dalam penelitian ini informan kunci dan informan pendukung diambil dari sumber data yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alasan karena dalam penentuan sample peneliti menggunakan partisipan yang sesuai dengan kriteria sampel yang

dapat memberikan informasi yang akurat sehingga peneliti dapat memperoleh data yang memuaskan. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menentukan informan kunci dan informan pendukung yaitu:

1. Informan Kunci : Ketua LKP Widhi
2. Informan Pendukung : Peserta pelatihan

### 3.4 Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian, peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan (Universitas Jember : 2016). Berdasarkan pemaparan tersebut fokus dalam penelitian ini yaitu tentang kontribusi kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.

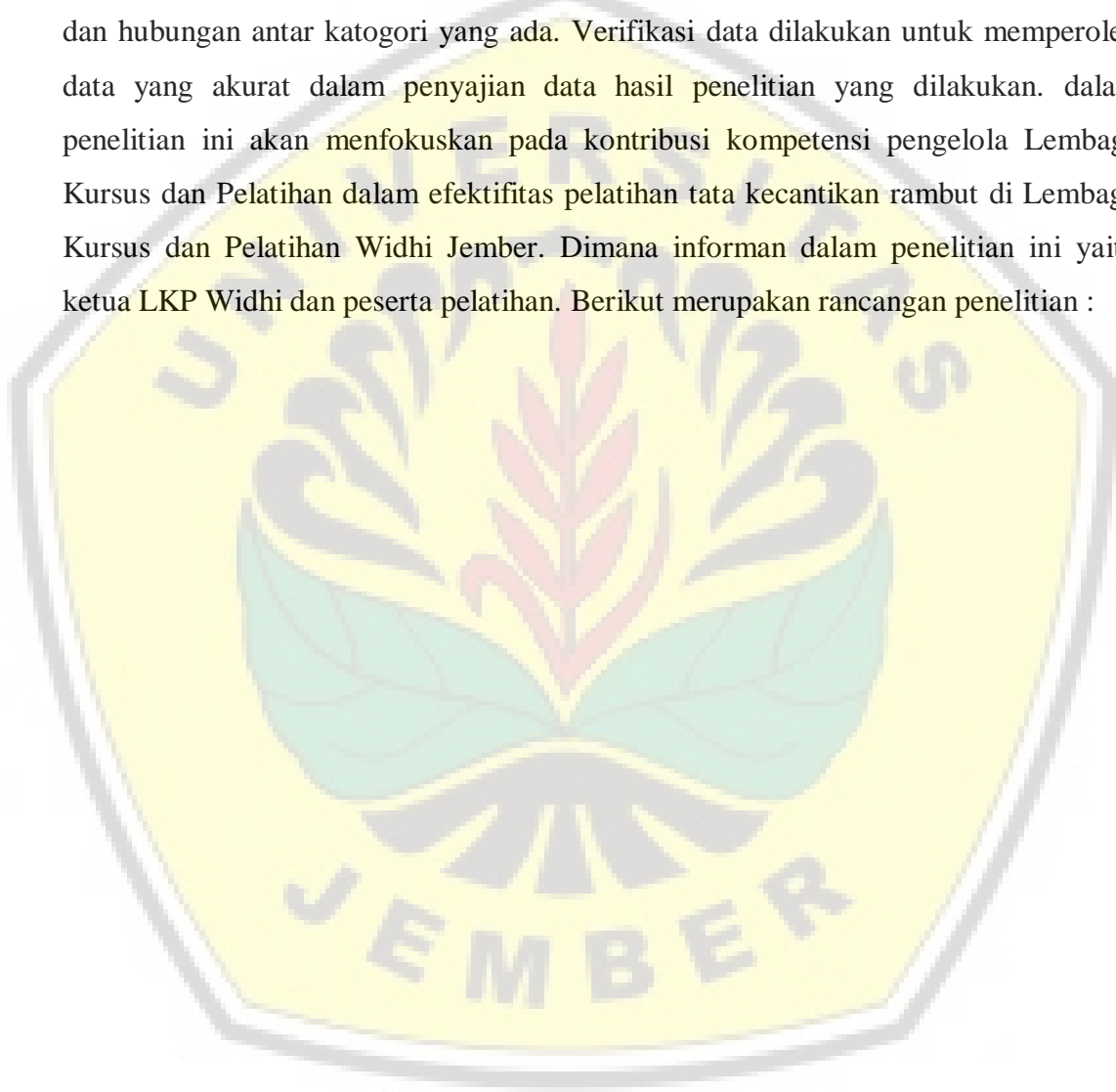
Informan dalam penelitian yang dilakukan yaitu ketua LKP Widhi dan peserta pelatihan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan 3 teknik yaitu teknik observes, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat. Data yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan selanjutnya akan dituangkan dalam tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data terkait kontribusi kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.

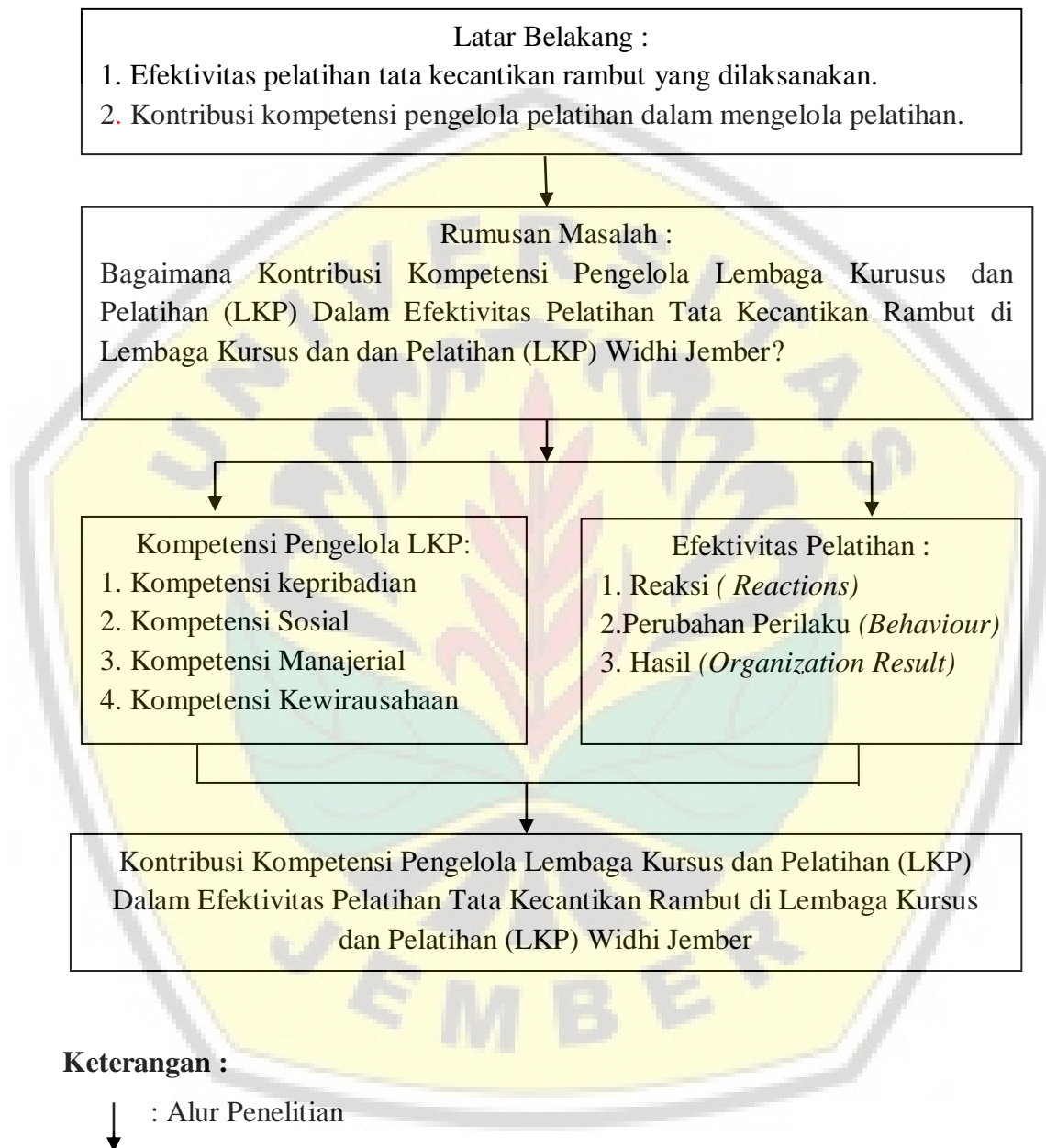
Analisis dan penyajian data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pengumpulan data dilakukan



menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan reduksi data dilakukan dengan merangkum data dan memilah data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan agar mempermudah peneliti untuk mengolah data hasil dilapangan. Penyajian data yang dilakukan yaitu dalam bentuk uraian ringkas, bagan, dan hubungan antar katogori yang ada. Verifikasi data dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dalam penyajian data hasil penelitian yang dilakukan. dalam penelitian ini akan menfokuskan pada kontribusi kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan dalam efektifitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan Widhi Jember. Dimana informan dalam penelitian ini yaitu ketua LKP Widhi dan peserta pelatihan. Berikut merupakan rancangan penelitian :



Gambar 3.1 Bagan Rancangan Alur Penelitian



### 3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu memperoleh data. Dalam penelitian

kualitatif, untuk memperoleh data dan mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.5.1 Wawancara

Esterberg (dalam Sugiono : 2015) mendefinisikan bahwa, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang baik dilakukan dengan *face to face* maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan tetapi selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Karena jika wawancara dilakukan pada kondisi dan situasi yang tidak tepat maka akan menghasilkan data yang tidak valid. Peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti melakukan dengan cara *face to face*, untuk memahami situasi dan kondisi peneliti memilih waktu yang tepat untuk melakukan wawancara. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, sebagaimana menurut (Sugiyono : 2017) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan didapatkan. Sehingga dalam wawancara yang dilakukan, peneliti telah menyiapkan instrument berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Sedangkan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait didalamnya, seperti pengelola LKP dan peserta pelatihan tata kecantikan rambut yang dilakukan secara acak. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kesan dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan. Pelaksanaan wawancara

menggunakan instrumen wawancara sebagai daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber. Dalam proses wawancara yang dilakukan dilapangan, peneliti melakukan sebuah wawancara secara terbuka dan terarah menggunakan pedoman wawancara dalam keadaan dan suasana yang mendukung sehingga memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan wawancara. Pertanyaan yang diajukan sebagaimana yang terdapat pada pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Adapun data yang diperoleh dalam wawancara yang dilakukan yaitu :

1. Kontribusi kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.
2. Kompetensi pengelola LKP Widhi
3. Efektifitas pelatihan yang dilaksanakan di LKP Widhi

#### 3.5.2 Observasi

Sutrisno Hadi 1986 (dalam Sugono : 2015) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data yang lebih terperinci. Karena dalam teknik observasi peneliti dapat memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi. Observasi merupakan pencarian data yang dilakukan tanpa menggunakan komunikasi maupun perkataan karena peneliti akan memperoleh data dari pemantauan dengan menangkap berbagai interaksi yang terjadi dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data dalam penelitian yang dilakukan. Sehingga dalam penelitian

yang dilakukan peneliti juga melakukan sebagaimana yang dilakukan oleh peserta pelatihan tata kecantikan rambut. Dengan observasi partisipatif tersebut peneliti akan memperoleh data yang lebih akurat dan lebih lengkap sebab mengikuti kegiatan secara langsung. Adapun data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan yaitu :

1. Proses pembelajaran tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi.
2. Hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti pelatihan di LKP Widhi
3. Efektivitas pelatihan dalam pelatihan yang dilaksanakan.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subjektif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data untuk menunjang data kompetensi pengelola LKP dan efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut yang dilakukan. peneliti menggunakan data dokumentasi berupa foto-foto kegiatan, catatan kegiatan, serta informasi pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Adapun data yang diraih menggunakan teknik dokumentasi yaitu :

- 1) Foto kegiatan pelatihan tata kecantikan rambut
- 2) Data peserta pelatihan
- 3) Modul pembelajaran
- 4) Sertifikat kompetensi

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah dan untuk

menguji data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Menurut (Moleoung : 2017) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat 7 teknik yaitu teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, dan pengecekan anggota. Sedangkan untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam pemeriksaan didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria yang terdapat dalam pemeriksaan data menurut (Moleoung : 2017) yaitu empat kriteria yang digunakan derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Data yang terdapat pada penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah dengan melakukan suatu uji keabsahan data. Dari tujuh teknik uji keabsahan data diatas. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan tiga teknik yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Berikut uji keabsahan data yang dilakukan:

#### 3.6.1 Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan untuk memperoleh data yang valid sehingga hasil yang didapatkan telah benar-benar sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan menyiapkan instrumen penelitian dan pelaksanaan penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang tepat. Perpanjangan keikutsertaan digunakan untuk memperoleh data yang kredibilitas atau kepercayaan data saat dilapangan. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan melakukan pengamatan wawancara terhadap sumber data yang ditemui sebelumnya maupun dengan sumber data yang baru yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. pengecekan kredibilitas data dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dilapangan telah terpercaya sehingga dapat dipertanggung jawabkan, dan jika data telah kredibel maka perpanjangan keikutsertaan tidak perlu dilanjutkan lagi.



### 3.6.2 Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah melakukan penelitian dengan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Peningkatan ketekunan dapat dilakukan dengan mendapatkan informasi dari berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh agar penulis mengetahui keabsahan data dari penelitian tersebut. Hal tersebut berarti peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa data yang ditemukan benar-benar valid.

Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan yaitu setelah memperoleh hasil penelitian ataupun data, peneliti akan melakukan pengecekan kembali berdasarkan referensi karena tidak semua data yang ditemukan sesuai dengan tujuan dari penelitian, dengan begitu peneliti kembali untuk melakukan ketekunan dalam pengamatan untuk memperoleh kebenaran data/informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Ketekunan pengamatan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu terkait temuan yang diteliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan bersifat valid.

### 3.6.3 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan validitas penelitian dengan melakukan analisis pertanyaan penelitian dari berbagai perspektif. Menurut (Sugiyono:2017) merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi memiliki 3 macam yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber sebagai berikut :

#### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan proses pengujian data dan sumber data dengan menggunakan beberapa metode perolehan data. Dalam penelitian yang



akan dilakukan peneliti akan menggunakan triangulasi teknik untuk memperoleh keabsahan data. Pada triangulasi teknik ini peneliti menguji data yang diperoleh dengan pengumpulan data dengan berbagai teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid. Dalam menguji data yang didapatkan peneliti melakukan wawancara kepada informan untuk memperoleh data terkait penelitian yang dilakukan, sedangkan untuk menguji keabsahan data yang didapat peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan dalam Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi. Selain itu peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen yang mendukung keabsahan data yang diperoleh. Misalnya peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa peserta pelatihan dan melakukan observasi secara langsung terkait fasilitas yang terdapat di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi apakah sudah lengkap untuk memenuhi pembelajaran yang dilakukan. Maka peneliti juga melakukan observasi secara langsung dengan pengamatan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sehingga peneliti dapat mengetahui bahwa di LKP Widhi benar bahwa fasilitas pembelajaran telah terpenuhi.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses penggalian data untuk memperoleh kebenaran dengan berbagai sumber perolehan data. Sehingga dapat memperoleh data yang valid. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh keabsahan data. Pada triangulasi teknik ini peneliti menguji data yang diperoleh dengan pengumpulan data dengan beberapa sumber yaitu pengelola LKP dan peserta pelatihan tata kecantikan rambut. Dari beberapa sumber tersebut data akan diketahui keabsahan data yang diperoleh. Sumber data akan menyampaikan data sesuai apa yang dibutuhkan peneliti kemudian akan diketahui dari sumber satu dengan sumber yang lain apakah sama atau berbeda. Jika sumber

data telah sama semua maka data yang diperoleh dapat dikatakan valid. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan yaitu informan kunci pengelola LKP dan informan pendukung peserta pelatihan. Misalnya peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa peserta pelatihan untuk mengetahui fasilitas yang terdapat di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi sudah lengkap untuk memenuhi pembelajaran yang dilakukan. Maka peneliti juga akan melakukan wawancara kepada beberapa informan pendukung selaku peserta pelatihan lain yang mengikuti tata kecantikan rambut yang mengatakan bahwa fasilitas lengkap dalam praktek yang dilakukan. Sehingga peneliti dapat mengetahui bahwa di LKP Widhi benar bahwa fasilitas pembelajaran telah terpenuhi.

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengetahui kredibilitas data. Peneliti menggunakan dua teknik untuk mengetahui kontribusi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam efektifitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember melalui beberapa orang yang terlibat mengungkapkan data, serta melaksanakan beberapa teknik tersebut pada waktu yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang valid berdasarkan kesesuaian dengan keadaan di lapangan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono : 2015) mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dilakukan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Sedangkan menurut (Sugiyono : 2015) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga

mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis data menurut Miles and Huberman sebagaimana berikut :

#### 3.7.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan terkait dengan kontribusi kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember

#### 3.7.2 Reduksi data

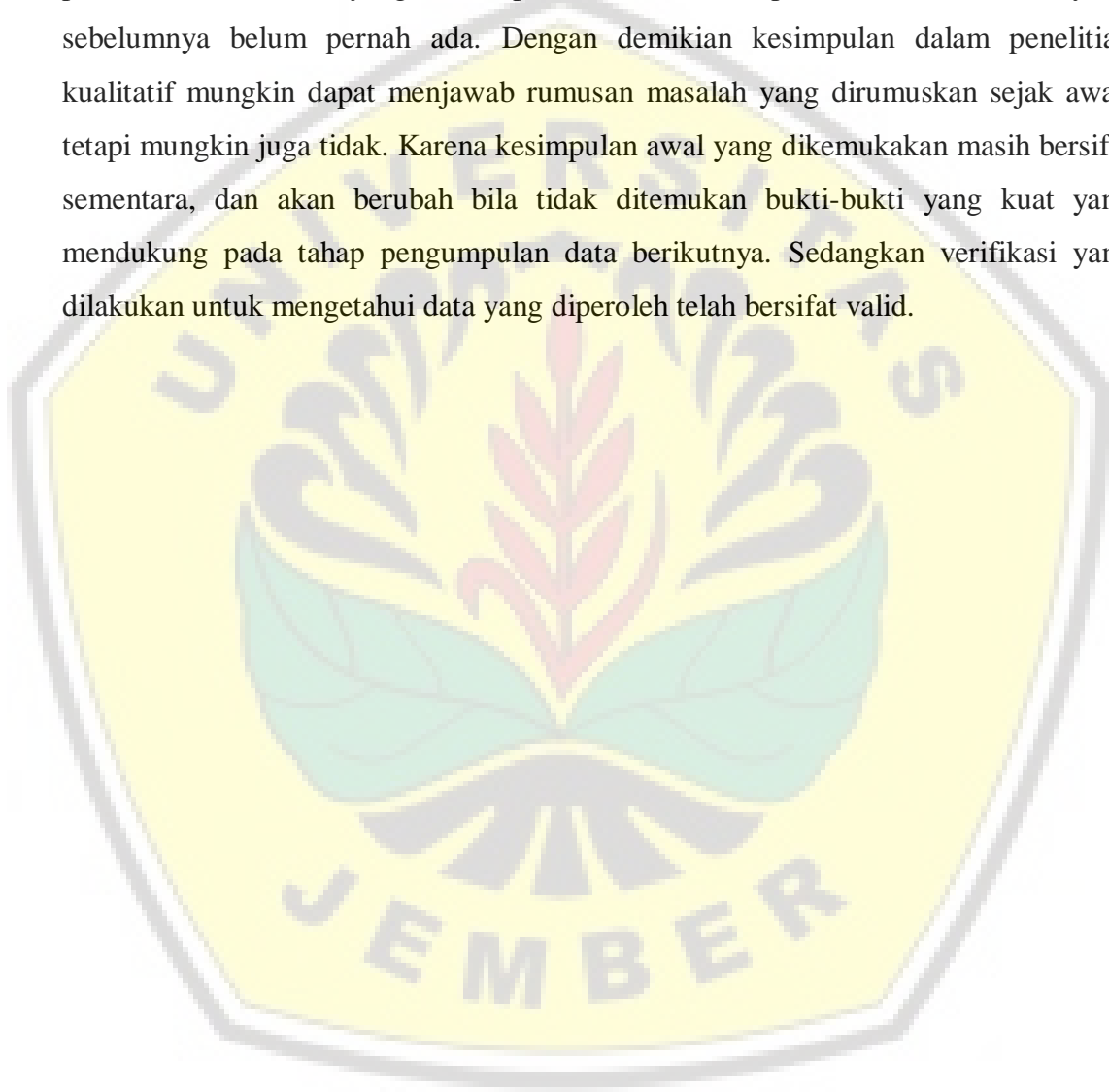
Data yang telah diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data menurut (Sugiyono : 2015) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah melakukan pengumpulan data maka peneliti akan melakukan reduksi data sehingga data dapat diperoleh kesimpulannya.

#### 3.7.3 Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono : 2015) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data tentang kontribusi kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam efektivitas pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember dalam bentuk narasi atau deskripsi.

#### 3.7.4 Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (Sugiyono : 2015) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan verifikasi yang dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh telah bersifat valid.



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan mengenai 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pengelola LKP Widhi memiliki kompetensi pada bidang pengelolaan LKP. Hal tersebut ditunjukkan dengan terpenuhinya 4 komponen kompetensi pengelola LKP dalam melaksanakan pengelolaan LKP Widhi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial dan kompetensi kewirausahaan. Sehingga dengan kompetensi yang dimiliki maka pengelola LKP dapat melaksanakan pelatihan secara efektif. Dapat dilihat dari reaksi, perubahan perilaku dan hasil belajar yang dijelaskan oleh peserta pelatihan. Peserta pelatihan merasa puas terhadap sarana prasarana, instruktur, materi yang diberikan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu peserta pelatihan juga mengalami perubahan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dapat dilihat dari hasil analisis yang dilakukan peneliti peserta pelatihan merasa memiliki keterampilan baru dan bertambahnya keterampilan yang dimiliki bagi peserta pelatihan yang sebelumnya telah memiliki keterampilan pada bidang tata kecantikan rambut. Pengetahuan baru juga didapatkan oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan tata kecantikan rambut yang diikuti. Sedangkan bentuk dari hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti pelatihan di LKP Widhi yaitu berupa sertifikat kompetensi yang diberikan langsung oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) pusat. Sehingga sertifikat kompetensi tersebut dapat dijadikan modal oleh lulusan peserta pelatihan jika ingin bekerja disalon atau ingin membuka usaha mandiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

### 1) Bagi Pengelola LKP Widhi Jember

Bagi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Jember hendaknya memperluas dalam strategi pemasaran yang dilakukan, sehingga lebih banyak masyarakat yang mengetahui informasi tentang pelaksanaan program tata kecantikan rambut yang dilakukan. Untuk menjangkau lebih luas sebaiknya pengelola mengaktifkan kembali pemasaran melalui media sosial terutama facebook dan instagram. Sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Selain itu pengelola LKP juga lebih selektif dalam menerima peserta pelatihan baru sehingga program kegiatan benar-benar tepat sasaran dan dapat berjalan dengan baik.

### 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang kompetensi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Namun dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti masih memiliki banyak kekurangan dalam pengambilan data, oleh karena itu saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dampak pelatihan yang dilakukan bagi peserta yang memiliki Sertifikat Kompetensi dengan yang tidak memiliki Sertifikat Kompetensi.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Pelita Masa
- Basri, H. dan Rusdiana. 2018. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia
- Budijanto,D. dan Evie,S. 2007. Evaluasi 4 Tahap Dari Kirkpatrick Sebagai Alat Dalam Evaluasi Pasca Pelatihan.*Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 14(4) : 373-374.
- Candra, A.,Sulandari, S. 2017. Efektivitas Program Pelatihan Dalam UPTD Balai Pelatihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kabupaten Blora.*Journal of Public Policy and Management Review*. 6(3) : 3-5.
- Eko, S.W. 2018. *Manajemen Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edison, E. Anwar, Y. Komariyah, I. 2017.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, F dan Imsiyah, N. 2018. *Konsep dasar pelatihan*. Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Hatta, M. dkk. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Pt.Pln (Persero) Wilayah Aceh. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyah*. 1(1) : 75
- Ismuha, Dkk. 2016. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 4(1) : 47
- Kurniawan, Asep dan Yun Yun. 2018. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*. 2(1) : 67



- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, J. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen, Tinjauan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan.
- Purwanti. 2013. Guru dan Kompetensi Kepribadian. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. 10(1) : 1079
- Rachmat. dan Soegiharto. 2014. *Membangun Integritas Widyaiswara*. Jurnal Lingkar Widyaiswara.1(4) : 93.
- Rohmah, N. 2016. Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1(2) : 253
- Samsuni. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*. 17(1) : 23.
- Satria, O dan Kuswara, A. 2013. *Pengaruh Motivasi dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Kerja Serta Implikasinya Pada Produktivitas Pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung*. *Jurnal Ekonomi, bisnis dan Enterpreanership*. 7(2) : 76-77.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Peneliti*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkilisan. Hessel, N. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : UPT Penerbit Universitas Jember.

## Lampiran 1

## Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	FOKUS	SUBFOKUS	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN
Kontribusi Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember.	Bagaimana Kontribusi Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan Dalam Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember	1. Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)  2. Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut	-Kompetensi kepribadian -Kompetensi Sosial -Kompetensi Manajerial -Kompetensi Kewirausahaan  - Reaksi - Perubahan Perilaku - Hasil	Data Utama : -Pengelola LKP  Data Pendukung : Peserta pelatihan tat kecantikan rambut	1. Jenis Penelitian deskriptif 2. Metode pendekatan : Kualitatif 3. Metode penentuan tempat penelitian menggunakan metode <i>purposive area</i> . 4. Penentuan informan menggunakan <i>purposive sampling</i> . 5. Teknik pengumpulan data : a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi

## Lampiran 2

## Instrumen Penelitian

## 1.1 Pedoman observasi

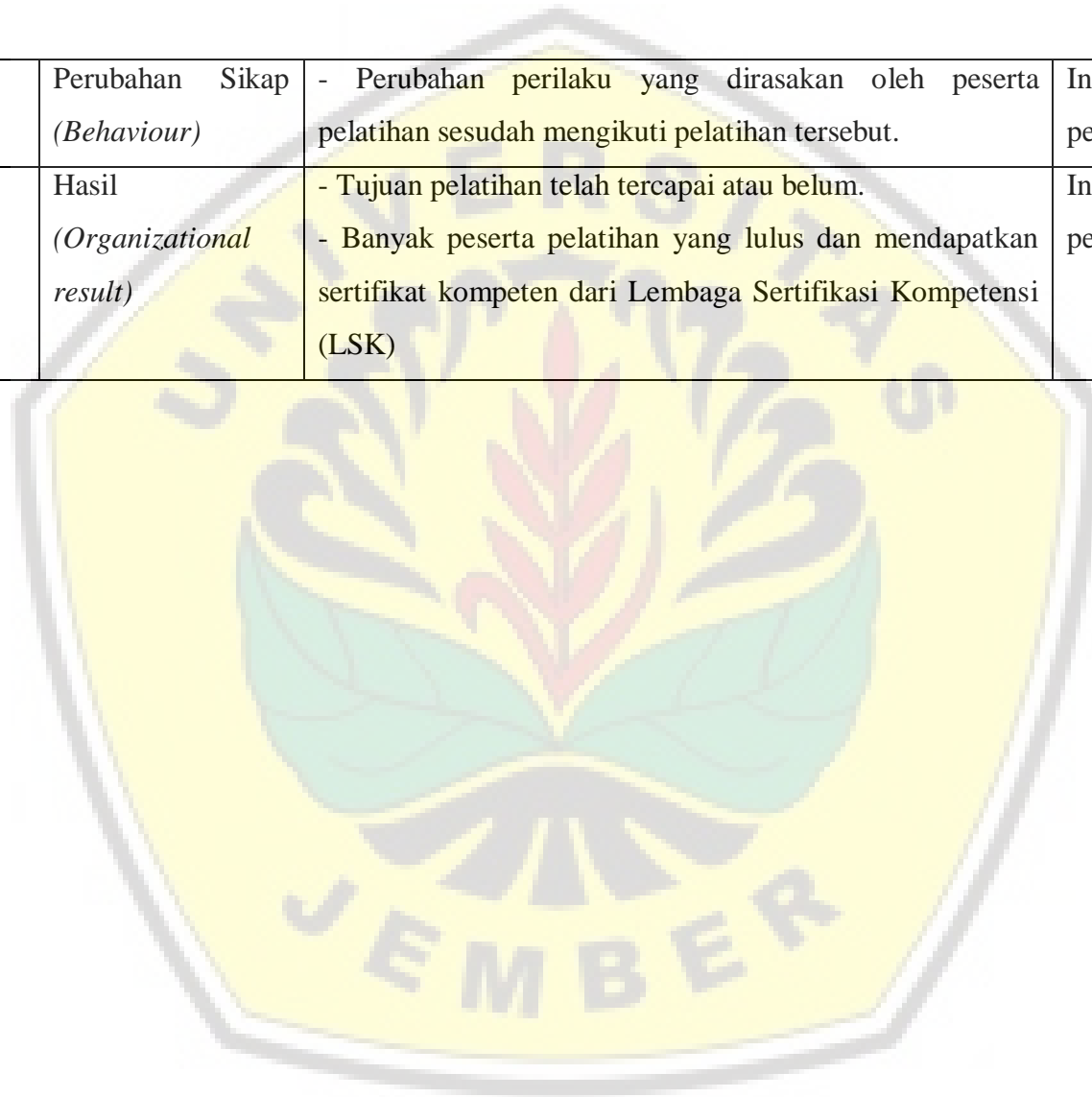
No	Fokus	Sub Fokus	Data Yang Diraih	Sumber Data
1	Kompetensi Pengelola Pelatihan	- Kompetensi Kepribadian	- Upaya pengelola LKP dalam bersikap/ berperilaku/ berkarakter atau ciri khas fisik, mental, spiritual dan sosial pribadi pengelola LKP  - Upaya pengelola LKP dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, berakhlak mulia, dan bertindak konsisten	Informan kunci
		- Kompetensi Sosial	- Upaya pengelola LKP untuk melakukan kerjasama dalam pelaksanaan tugas, berkomunikasi secara lisan dan tulisan, bersosial dalam mengembangkan LKP.	Informan kunci
		- Kompetensi Manajerial	- Upaya pengelola LKP dalam merencanakan program kursus dan pelatihan, mengorganisasikan program kursus dan pelatihan, melaksanakan program kursus dan pelatihan, mengevaluasi program kursus dan pelatihan.	Informan kunci
		- Kompetensi Kewirausahaan	- Upaya pengelola LKP dalam memanfaatkan peluang dan mengembangkan program, menciptakan inovasi dan,	Informan Kunci

			membangun citra lembaga kursus dan pelatihan.	
2	Efektivitas Pelatihan	Reaksi( <i>Ractions</i> )	- Upaya pengelola pelatihan untuk mencapai kepuasan peserta pelatihan dalam pelatihan tata kecantikan rambut secara keseluruhan, terhadap instruktur/pelatih, materi yang disampaikan, isinya, bahan yang disediakan, dan lingkungan pelatihan.	Informan pendukung
		Perubahan Sikap ( <i>Behaviour</i> )	- Adanya perubahan perilaku yang terjadi antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.	Informan pendukung
		Hasil ( <i>Organizational result</i> )	- Pengamatan terhadap peserta pelatihan yang lulus dan memperoleh sertifikat pelatihan. - pengamatan pada peserta pelatihan terkait hasil pelatihan yang dilakukan.	Informan pendukung

## 2.2 Pedoman wawancara

No	Fokus	Sub Fokus	Data Yang Diraih	Sumber Data
1	Kompetensi Pengelola Pelatihan	- Kompetensi Kepribadian	- Pengelola LKP bersikap/ berperilaku/ berkarakter atau ciri khas fisik, mental, spiritual dan sosial pribadi pengelola LKP  - Pengelola LKP menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, berakhlak mulia, dan bertindak konsisten	Informan kunci
		- Kompetensi Sosial	- Pengelola LKP melakukan kerjasama dalam pelaksanaan tugas, berkomunikasi secara lisan dan tulisan.	Informan kunci
		- Kompetensi Manajerial	- Pengelola LKP merencanakan program kursus dan pelatihan, mengorganisasikan program kursus dan pelatihan, melaksanakan program kursus dan pelatihan, mengevaluasi program kursus dan pelatihan.	Informan kunci
		- Kompetensi Kewirausahaan	- Pengelola LKP memanfaatkan peluang dan mengembangkan program, menciptakan inovasi dan, membangun citra lembaga kursus dan pelatihan.	Informan Kunci
2	Efektivitas Pelatihan	Reaksi( <i>Ractions</i> )	- Reaksi peserta pelatihan terhadap kepuasan dalam pelatihan yang dilaksanakan. Seperti terhadap pelatih/instruktur, materi yang disampaikan, isi, bahan yang disediakan.	Informan pendukung

	Perubahan Sikap ( <i>Behaviour</i> )	- Perubahan perilaku yang dirasakan oleh peserta pelatihan sesudah mengikuti pelatihan tersebut.	Informan pendukung
	Hasil ( <i>Organizational result</i> )	- Tujuan pelatihan telah tercapai atau belum. - Banyak peserta pelatihan yang lulus dan mendapatkan sertifikat kompeten dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)	Informan pendukung



**2.3 Pedoman Dokumentasi**

No	Data Yang Akan Diraih	Sumber Data
1.	Profil Lembaga Kursus dan Pelatihan	Informan
2.	Data peserta pelatihan Tata Kecantikan Rambut	Informan
3.	Data pendukung kompetensi pengelola pelatihan	Informan
4.	Foto kegiatan pelatihan dan wawancara	Informan





**Lampiran 3**

HASIL WAWANCARA INFORMAN  
KOMPETENSI PENGELOLA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP)  
TERHADAP EFEKTIVITAS PELATIHAN TATA KECANTIKAN RAMBUT DI  
LKP WIDHI JEMBER

**1. Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)**

## Kompetensi Kepribadian

Nama Informan	Informasi
DN (61 Tahun)	Dalam menghadapi masalah apapun sebagai pengelola harus mencari permasalahannya terlebih dulu kemudian bagaimana solusinya. Masalah yang sering terjadi di LKP Widhi yaitu peserta pelatihan tidak datang saat uji kompetensi, sehingga hal tersebut menjadi permasalahan bagi pengelola LKP. Namun untuk mengatasi hal tersebut pengelola LKP mengatasi dengan mendaftarkan peserta pelatihan lebih dari jumlah yang telah diberikan oleh pemerintah, dengan resiko biaya uji kompetensi pengelola yang menanggung. Sedangkan untuk syarat menjadi pengelola pelatihan maka seseorang tersebut harus memiliki sifat kepemimpinan yang baik. karena hal tersebut menjadi hal terpenting dalam mengelola LKP. Sebab dengan sifat kepemimpinan yang dimiliki maka pengelola pelatihan dapat bersikap sabar dan bijaksana dalam menghadapi masalah yang terjadi.

## Kompetensi sosial

Nama Informan	Informasi
DN (61 Tahun)	Bentuk kompetensi sosial yang dilakukan oleh pengelola LKP Widhi yaitu dengan melakukan berbagai kerjasama dengan beberapa pihak terutama Direktorat Pendidikan Pusat. Kerjasama tersebut dilakukan guna memperoleh dukungan dan pendanaan langsung dari pihak Direktorat Pendidikan Pusat. Kerjasama lain juga dilakukan dengan pihak SMKN 6 Tanggul sebagai narasumber pada sekolah tersebut. Selain kerjasama yang dilakukan dengan beberapa pihak untuk mengembangkan LKP, pengelola juga mengikuti beberapa kegiatan sosial dan

	<p>organisasi untuk memperbanyak jaringan dan menambah banyak wawasan. Kegiatan yang diikuti oleh pengelola pelatihan yaitu pengajian, HIPKI, PKK, dan Tiara kusuma. Dengan mengikuti beberapa kegiatan sosial tersebut pengelola lebih mudah untuk bertukar pendapat mengenai pengelolaan LKP pada organisasi HIPKI. Sedangkan kegiatan sosial pengajian yang diikuti juga dimanfaatkan oleh pengelola untuk memperkenalkan LKP Widhi dan mempromosikan program kursus yang dilaksanakan.</p>
--	--

### Kompetensi manajerial

Nama Informan	Informasi
<p>DN (61 Tahun)</p>	<p>Bentuk kompetensi manajerial yang dilakukan pengelola LKP Widhi yaitu dengan melakukan persiapan pegajian pendanaan hingga persiapan materi yang akan disampaikan. Meskipun dalam proses pelaksanaannya mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan, namun pengelola LKP juga mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, seperti yang telah direncanakan oleh pengelola LKP yaitu memberikan sedikit materi make up untuk peserta pelatihan. Selain itu pengelola LKP juga melakukan pengembangan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti workshop yang diadakan oleh BP PAUD Surabaya, dan mengikutkan instruktur dalam uji kompetensi pendidik, sehingga intruktur berkompeten dalam mengajar. Sedangkan strategi pemasaran yang dilakukan secara langsung dan media massa. Media yang digunakan dalam strategi pemasaran yaitu Facebook, Instagram, Radio, Website, Banner, Spanduk, Brosur, <i>dor to dor</i>, PKK, Organisasi HIPKI. Pengelola LKP juga melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan memberi tahu materi apa saja yang akan didapat selama masa pembelajaran pada awal pembelajaran, sehingga peserta akan tahu jika terdapat materi yang tertinggal atau belum diperoleh. Namun pengelola juga memiliki buku absen yang digunakan untuk memantau peserta pelatihan siapa saja yang belum mendapatkan materi tersebut dan dapat melakukannya</p>

	pada pertemuan selanjutnya.
--	-----------------------------

### Kompetensi Kewirausahaan

Nama Informan	Informasi
DN (61 Tahun)	Bentuk kompetensi kewirausahaan yang dilakukan pengelola LKP Widhi yaitu dengan menunjukkan bahwa peluang yang telah diberikan tersebut masih belum dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Hal tersebut terlihat dari respon masyarakat sekitar yang kurang antusias dengan adanya kesempatan untuk mengembangkan kemampuan atau keahlian di bidang tata kecantikan rambut yang telah dilakukan oleh pengelola LKP Widhi agar masyarakat sekitar dapat lebih mudah untuk memperoleh pekerjaan atau dapat membuka salon sendiri. Selain itu pengelola LKP juga melakukan inovasi pada program tata kecantikan rambut dengan memberikan materi tambahan yaitu make up, sebagai modal bagi peserta pelatihan untuk diri sendiri, sehingga dapat tampil lebih baik. Terdapat beberapa kursus yang dilakukan di LKP Widhi seperti tata kecantikan rambut, tat arias pengantin, dan menjahit. namun saat ini yang selalu ada program dari Direktorat Pendidikan setiap tahun yaitu tata kecantikan rambut.

## 2. Efektivitas Pelatihan

### Reaksi

Informan Kunci	Informasi
PG (33 Tahun)	peserta pelatihan merasa puas dengan program pelatihan yang dilaksanakan. Karena instruktur dapat menjelaskan materi dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta pelatihan. Instruktur pelatihan menjelaskan materi dengan detail hingga semua peserta pelatihan benar-benar dapat memahami semua materi. Terutama bagi peserta pelatihan yang dari awal tidak memiliki keterampilan dibidang tata kecantikan rambut. Namun terdapat juga peserta pelatihan yang sudah memiliki keterampilan dibidang tersebut. Karena terdapat peserta pelatihan yang sebelumnya sudah bekerja di salon. Sehingga dengan

	<p>mengikuti pelatihan ini peserta dapat memperdalam ilmu yang dimiliki tentang tata kecantikan rambut. Namun adanya perbedaan tersebut tidak membuat peserta pelatihan menjadi tertinggal. Karena instruktur menjelaskan materi hingga semua peserta pelatihan paham.</p>
<p>HN (35 Tahun)</p>	<p>sudah merasa puas dengan sarana prasarana yang disediakan oleh LKP Widhi, karena semua fasilitas yang digunakan untuk praktek sudah tersedia, sehingga peserta pelatihan hanya perlu mencari model untuk dijadikan sebagai model dalam mempraktekkan materi yang telah disampaikan. Namun hal tersebut juga tidak menyulitkan peserta, karena jika tidak mendapatkan model untuk praktek, peserta pelatihan dapat praktek secara bergantian dengan sesama teman yang mengikuti pelatihan. sehingga dapat melakukan praktek secara bergantian dan semua peserta dapat mempraktekkan secara langsung materi tentang tata kecantikan rambut.</p>
<p>DV (24 Tahun)</p>	<p>Puas dengan LKP Widhi yang telah memiliki sarana prasarana yang lengkap dan mendukung dalam proses pembelajaran yang dilakukan. semua alat dan bahan telah tersedia, sehingga peserta pelatihan telah diberikan fasilitas secara lengkap untuk praktik sesuai materi yang ada. Kelengkapan fasilitas yang tersedia dapat memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan untuk melaksanakan proses pembelajaran.</p>
<p>RN (31 Tahun)</p>	<p>Merasa puas dengan penyampain materi oleh instruktur, karena sebelumnya telah bekerja di salon miliki saudaranya. Namun tetap mengikuti pelatihan di LKP Widhi untuk menambah ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki sehingga dapat mempengaruhi pelayanan yang diberikan kepada pelanggan salon. Dalam pelaksanaan pelatihan peserta pelatihan tidak ada yang tertinggal dengan materi yang disampaikan, karena jika terdapat peserta pelatihan yang belum paham boleh kembali lagi kesana dengan membawa model sendiri sehingga nanti di LKP Widhi akan diajari kembali materi yang tertinggal.</p>

## Perubahan perilaku

Nama Informan	Informasi
PG (33 Tahun)	Perubahan sikap, pengetahuan serta keterampilan yang didapatkan dapat dilihat dari perubahan sikap yang ditunjukkan dengan adanya keinginan peserta pelatihan untuk membuka salon sendiri sebagai usaha mandiri namun perlu modal yang cukup untuk membuka salon sendiri. Perubahan perilaku tersebut tentu juga disebabkan adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan. LKP Widhi telah mengajarkan tentang bagaimana memperlakukan customer, keramas, mengetahui jenis rambut, hairpeace, potong rambut, creambath, rebonding, semir, kriting, hingga cara membuat customer merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan. Dari pengetahuan dan keterampilan baru tersebut perubahan perilaku muncul. Setelah mengikuti pelatihan tentu peserta akan memperoleh banyak ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya tidak dimiliki.
HN (35 Tahun)	terdapat banyak perubahan yang didapat setelah mengikuti kegiatan kursus dan pelatihan tata kecantikan rambut di LKP Widhi. Karena setelah mengikuti program tersebut menambah pengetahuan dan keterampilan baru tentang tata kecantikan rambut, sehingga dengan ilmu yang telah dimiliki ini memiliki keinginan untuk membuka salon sendiri. Padahal sebelum mengikuti pelatihan tata kecantikan rambut beliau tidak memiliki keinginan sama sekali untuk membuka salon. Hal tersebut terjadi karena salah satu dampak perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti program kursus dan pelatihan tata kecantikan rambut di LKP Widhi, seiring dengan bertambahnya pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh peserta pelatihan yang dapat dimanfaatkan untuk membuka usaha mandiri bagi peserta pelatihan tersebut.
DV (24 Tahun)	Setelah mengikuti kegiatan pelatihan tata kecantikan rambut menjadi banyak perubahan yang didapatkan, baik perubahan keterampilan, pengetahuan maupun sikap. Karena telah merasakan perubahan ini menjadi memiliki keinginan untuk membuka salon sendiri dirumah
RN	terdapat sedikit-sedikit perubahan setelah mengikuti

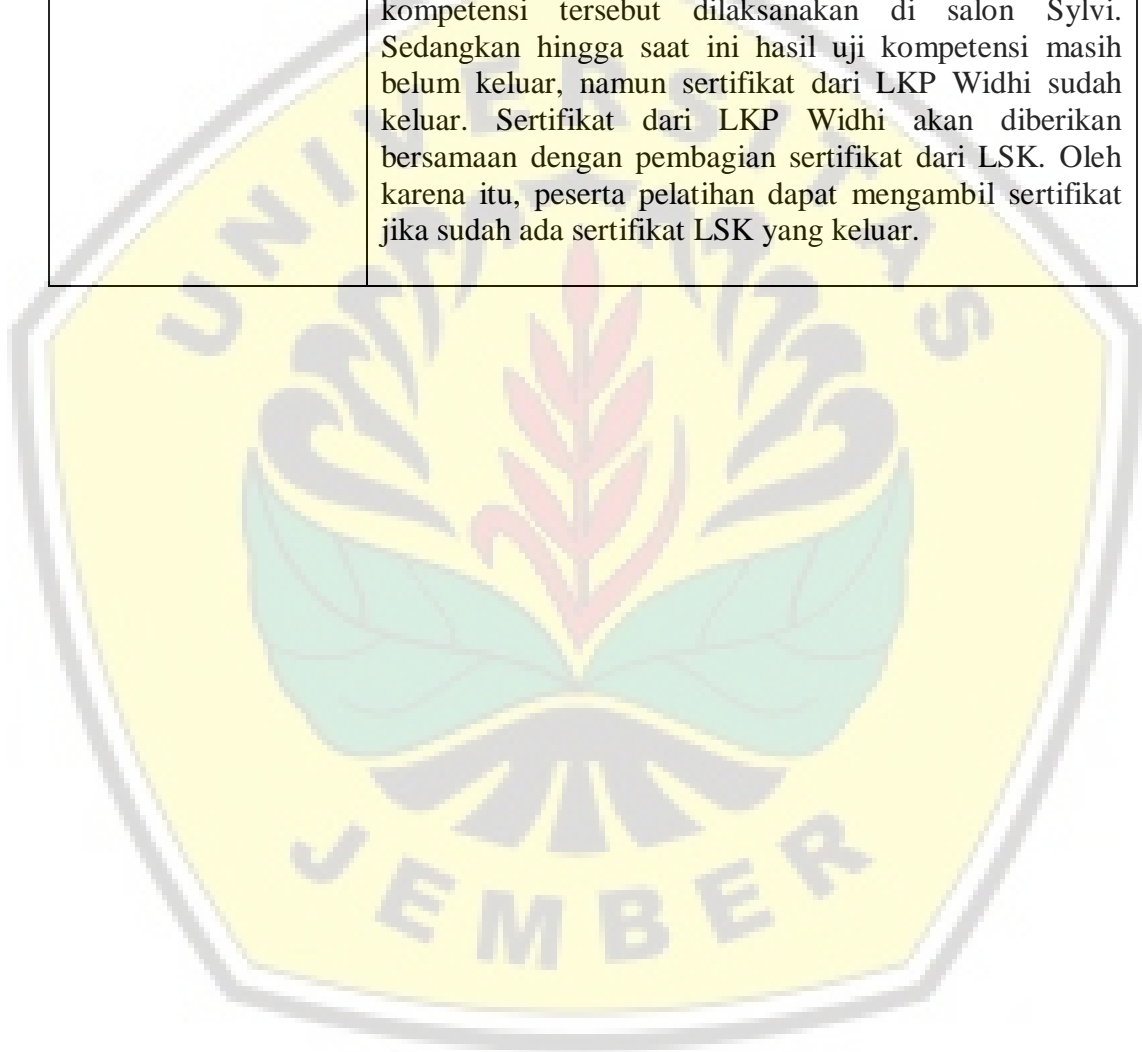


(31 Tahun)	program kursus dan pelatihan yang dilaksanakan di LKP Widhi, karena memang sebelumnya sudah bekerja di salon tentu sudah memiliki ilmu dasar tentang tata kecantikan rambut. Namun ilmu yang digunakan dalam melayani customer di salon tempat kerja tersebut diperoleh dari apa yang diajarkan sebara langsung oleh pemilik salon. Sehingga dengan mengikuti pelatihan ini merasa bertambah ilmu tentang tata kecantikan rambut, yang tentunya memberikan perubahan. Selain itu peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan juga dapat mengikuti uji kompetensi yang dilakukan langsung oleh LSK pusat.
------------	---

## Hasil Belajar

Nama Informan	Informasi
PG (33 Tahun)	uji kompetensi sudah dilakukan pada tanggal 19 Januari 2020 yang lalu. Tempat pelaksanaan uji kompetensi tidak dilakukan di LKP Widhi namun dilakukan di LKP Sylvi yang terletak di depan Gereja Jawi Wetan Sumbersari. Terdapat 50 lebih peserta pelatihan yang mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan, seluruh peserta uji kompetensi adalah semua peserta yang mengikuti pelatihan di LKP Widhi. Sedangkan untuk sertifikat dari LSK pusat masih belum selesai, namun sertifikat yang dari LKP Widhi sudah selesai.
HN (35 Tahun)	Semua peserta mengikuti uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat dari LSK pusat. Namun sertifikat belum keluar karena ujian baru dilaksanakan pada bulan Januari.
DV (24 Tahun)	uji kompetensi diikuti oleh semua peserta pelatihan tidak terkecuali peserta pelatihan yang ada di Balung Jember. Karena selain bertempat di LKP Widhi pelatihan juga dilaksanakan di Balung sesuai dengan tempat tinggal sebagian peserta. Hal ini dilakukan oleh pengelola pelatihan untuk mempermudah peserta pelatihan sehingga tidak perlu ke LKP Widhi langsung untuk mengikuti pembelajaran. Pengelola akan mengirim tutor ke Balung untuk mengajar beberapa peserta pelatihan yang tinggal disana. Sedangkan untuk sertifikat uji kompetensi dari LSK kemungkinan baru akan selesai 2 bulan yang akan datang. Jadi untuk pengambilan

	sertifikat nanti akan dikabari langsung oleh pengelola LKP Widhi di grup WA yang sudah ada, sehingga memudahkan peserta pelatihan untuk proses pengambilan.
RN (31 Tahun)	semua peserta pelatihan yang berjumlah 50 peserta mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan oleh LSK yang diselenggarakan pada bulan Januari tahun 2020. Uji kompetensi tersebut dilaksanakan di salon Sylvi. Sedangkan hingga saat ini hasil uji kompetensi masih belum keluar, namun sertifikat dari LKP Widhi sudah keluar. Sertifikat dari LKP Widhi akan diberikan bersamaan dengan pembagian sertifikat dari LSK. Oleh karena itu, peserta pelatihan dapat mengambil sertifikat jika sudah ada sertifikat LSK yang keluar.





**Lampiran 4****DATA INFORMAN PENELITIAN**

No	Nama	Inisial	Usia	Status	Informan
1.	Darsi Ningsih	DN	61	Pengelola LKP Widhi	Informan kunci
2.	Hasanah. T	HN	35	Peserta Pelatihan	Informan pendukung
3.	Devita Sari	DV	24	Peserta Pelatihan	Informan pendukung
4.	Priskila Gressela	PG	33	Peserta pelatihan	Informan pendukung
5.	Rina Susanti	RN	31	Peserta pelatihan	Informan pendukung`



## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian BANKESANGPOL

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Ketua Lembaga Kursus dan  
 Pelatihan (LKP) Widhi Jember  
 di - JEMBER

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor : 072/921/415/2020  
 Tentang

**PENELITIAN**

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI  
 Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat  
 Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan FKIP Universitas Jember tanggal 22 Juli 2020 Nomor :  
 5316/UN25.25.1.5/LT/2020 perihal Permohonan Rekomendasi

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama / NIM. : Anafiyati / 16021020106  
 Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember  
 Alamat : Jln. Kalimantan No.37 Kampus Bumi Tegal Boto Jember  
 Keperluan : Melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan judul : "Kompetensi Pengelola  
 Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) terhadap Efektivitas Pelatihan Tata  
 Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember."

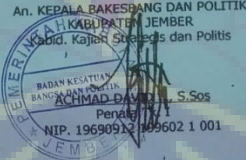
Lokasi : Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember  
 Waktu Kegiatan : Juli s/d Agustus 2020

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi  
 bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.


Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
 Tanggal : 22-07-2020  
 An. KEPALA BAKESANG DAN POLITIK  
 Kabupaten Jember  
 Kabid. Kajian Strategis dan Politik

  
 Pengetik : S.Sos  
 NIP. 19690912 199602 1 001

Tembusan :  
 Yth. Sdr. : 1. Dekan FKIP Universitas Jember;  
 2. Yang Bersangkutan.

## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Fakultas

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faximile: 0331-339029  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

22 JUL 2020

Nomor : 5316/UN25.1.5/LT/2020  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Di tempat

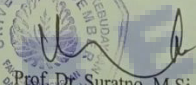
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Anafiyati
NIM	: 16021020106
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah
Rencana Penelitian	: Juli - Agustus 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember dengan judul "Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Terhadap Efektivitas Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widhi Jember".

Sehubungan dengan hal diatas, kami mohon agar kepada mahasiswa tersebut dapat diberikan surat Pengantar / Rekomendasi untuk mengunjungi lokasi yang dimaksud.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

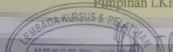
a.n Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran 7 Daftar Peserta Pelatihan Tata Kecantikan Rambut

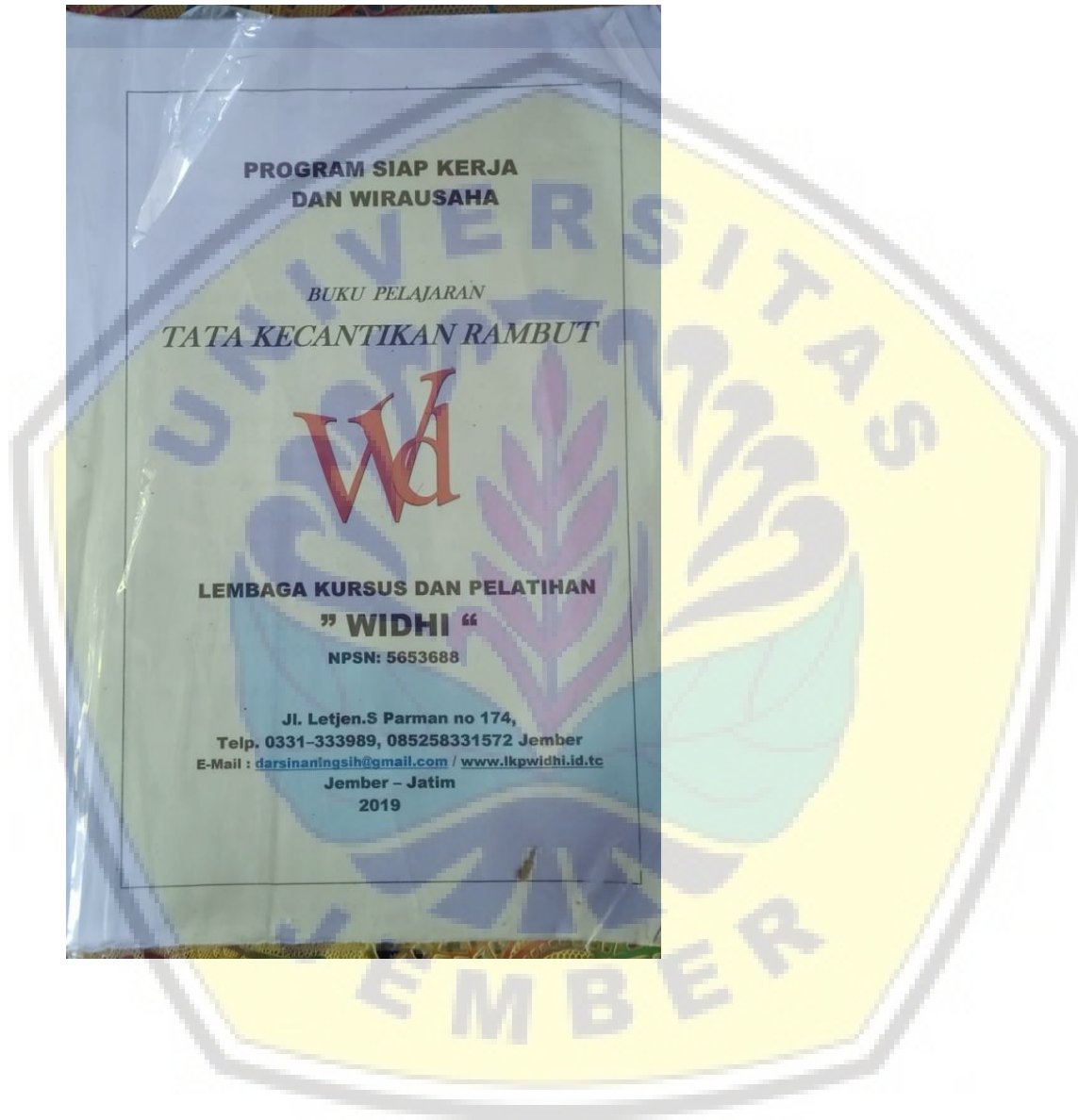
No	NIK	TEMPAT DAN TGL		ALAMAT	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN
		LAHIR				
1	Rom Memeng	3509104711890001				
2	Devi Qoriatul L.	3509106308000002	Jember, 07-11-1989	Dusun Krajan Kidul 08/03 Curah lele Balung Jbr	P	SMP
3	Siti Kurniawati	3509105103980001	Jember, 23-08-2000	Dn Karanganyar 03/01 Balung lor Jember	P	SMP
4	Marisa Kitty Luvia	3509107001940004	Jember, 11-03-1998	Jl Reformasi Karang Anyar03/01 Balung lor Jbr	P	SMP
5	Shandy Istiqomah	3509194403840003	Jember, 30-01-1994	Kowong Dusun Krajan 07/05 Balung Lor Jbr	P	SMP
6	Soima	3509107107860001	Jember, 04-03-1984	Perum Tegat Besar Permai Blok N - 4 Jember	P	SMP
7	Wilda Faiqotul H.	3509105210910003	Jember, 31-07-1986	Dusun Karang Anyar 03/01 Balung Lor Jbr	P	SMP
8	Izza Afkarina	3509105001960004	Jember, 12-10-1991	Dusun Krajan 01/07 Balung Lor Jbr	P	SMP
9	Binti Asutik	3509105001900003	Jember, 12-07-1996	Dusun Karang Anyar 03/01 Balung Lor Jbr	P	SMP
10	Wulan N.S.	3509216409890001	Kediri, 10-01-1990	Jl. Ambulu 150 01/07 Balung Lor Jbr	P	SMP
11	Sentia Nurul H.P.	3509106612890002	Jember, 24-09-1989	Perum Griya Putri Kencana Al. 20 01/37 Jbr	P	SMP
12	Puput Izzah R.	3510205603990004	Lumajang, 26-12-1989	Dusun Karang Anyar 03/01 Balung Lor Jbr	P	SMP
13	Risa Febriyanti	3509215602000002	BWL, 16-03-1999	Dn Tugung 04/02 Sempu Banyuwangi	P	SMP
14	Dela Rodatul N.	3509214809020002	Jember, 16-02-2000	Jl. Yos Sudarso 01/20 Krajanjng Sumbarsari	P	SMA
15	Rizka Hariyanti	3509156101980003	Jember, 19-06-2002	Mahoni Lamparan 02/01 Wirelegi Jember	P	SMP
16	Siti Nurhasanah	3509244503000002	Jember, 21-01-1998	Dusun Krajan 02/01 Sukorambi	P	SMP
17	Fatmala	3509215810010010	Jember, 05-03-2000	Ds. Krajan 01/01 Kertosari Pakusari Jember	P	SMP
18	Ani Meik P.	9208016608010003	Jember, 18-10-2001	Jl.Tendean Renegansi Tepalbai 03/01 Sumbarsari Jbr	P	SMP
19	Novitasari	3509215611010007	Pulau Adi, 26-08-2001	Kampung Tikora 001 Tikora Kaimana Papua Barat	P	SMP
20	Adella Kusrina U.	3509246612030001	Jember, 16-12-2003	Jl.Tendean Renggansi 03/01 Karangrejo Jember	P	SMP
21	Radita Yuniar	3509216206000006	Jember, 22-06-2000	Dsn Lamparan 04/02 Kertosari Pakusari	P	SMA
22	Dewi Handayani	3509215010960005	Jember, 10-10-1996	Jl. Mojopahit Sumberketang 01/01 Jember	P	SMA
23	Erlinda Diana L.	3509216101010010	Jember, 11-01-2001	Mahoni Lamparan 02/01 Wirelegi Jember	P	SMP
24	Eka Nuryana	3509214910030001	Jember, 28-08-2002	Jl. Mojopahit Sumberketang 01/01 Jember	P	SMP
25	Alvina Agustin	3509215508040005	Jember, 15-08-2004	Piere Tendean KR Baru03/10 Jember	P	SMP
26	Tri Ida S.	3509215203860007	Jember, 12-03-1986	Jl.Tendean Mojopahit Tegalbai 01/04 Jbr	P	SMA
27	Siti Ainur Rofiah	3509216803990005	Jember, 28-03-1999	Jl.Koptu, Berlian 01/05 antirogo Sumbarsari Jbr	P	SMA
28	Hasanah T.	3509216609850010	Jember, 15-09-1985	Jl.MT Haryono 01/08 123 Karangrejo Jember	P	SMA
29	Mirna Oktaviani	3509214210990006	Jember, 02-10-1999	Jl.Letjen S.Parmam Kloncing 3/1 Jember	P	SMA

30	Alen Dewi C.	3509234906020001				
31	Rofiah	3509216606910005	Jember, 09-06-2002	Dsn Krajan 03/04 Mumbulsari, Mubulsari Jbr	P	SMA
32	Dinda Imroatus S.	3509244105010002	Jember, 26-06-1991	Jl Letjen Sutoyo Kramat 02/12 Krajanjng Jember	P	SMA
33	Indriani Putri M.	3509215601020002	Jember, 01-05-2001	Ds. Duk'englong 02/15 Patemon Pakusari	P	SMA
34	Devita Sari	3509314109990000	Jember, 16-01-2002	Jl Letjen Suprpto IV/3 Kebonsari sumbersari Jbr	P	SMA
35	Widiyanti Eka Y.	3509196606020003	Jember, 01-09-1996	Jl.MT Haryono Kalikotak 01/08 123 Jember	P	SMA
36	Dina Permata F.	3509116212980005	Jember, 26-06-2002	Jl.Melati III/68 Jember Kidul Kaliwates Jbr	P	SMA
37	Juliatin	3509214204980001	Malang, 22-12-1998	Dsn Krajan 06/04 Kesilir Wulahan Jbr	P	SMA
38	Ririn	3507305901000001	Jember, 02-04-1998	Jl. Raung IV 05/09 Sumbarsari Jember	P	SMA
39	Erna Ayu Ratna	3508024706990001	Malang, 19-01-2000	Jl.Riau Sumbarsari, Sumbarsari Jember	P	SMA
40	Putri Ragil J.	3509214801960003	Jember, 07-06-1999	Jl.Kalimantan no. 18 jember	P	SMA
41	Lisa Nur A.	3516096706000001	Jember, 08-01-1996	Perum kebonsari indah U 9 Pakem04/06 Jbr	P	SMA
42	Adinda Ayu L.	3509025505000003	Mojokerto, 27-06-2000	Jl.Kalimantan no. 20 jember	P	SMA
43	Fitri Ayuningtyas	3509214806860005	Jember, 15-06-2000	Jl.Kalimantan no. 20 jember	P	SMA
44	Kristia C.	3509055408980004	Jember, 14-08-1998	Dsn Krajan 01/02 Kraton Kencong Jbr	P	SMA
45	Diana Aprilia A.	3515024804990002	Jember, 08-06-1986	Kebon Indah 02/34 tegal Besar Kaliwates Jbr	P	SMA
46	Raudlatul Jannah	3509245602910001	Jember, 14-08-1998	Krajan Kidul 02/02 Sukoreno Umbulsari Jember	P	SMA
47	Rina Susanti	3306146705890003	Sidoarjo, 08-04-1999	Bendotretak 01/01 Prambon Sidoarjo	P	SMA
48	Salsha Dila K.	3509275804010003	Jember, 16-02-1991	Dsn Jeding 02/12 Sumberpinang Pakusari Jember	P	SMA
49	Priskila Gressela	3509216206870001	Purworejo, 27-05-1989	Winong lor 01/03 Gebang Jember	P	SMP
50	Murtini	3509275804010003	Jember, 18-04-2001	Ds. Krajan 05/03 Kalisat Jember	P	SMA
51	Suhaini	3509174604560003	Jember, 22-06-1987	Perum mastrip B/25 RT 03/07 Sumbarsari Jember	P	SMA
52	Endang Lestari W.	3509105206800002	Jember, 06-04-1996	Penanggungan 001/002 Wirowongso Ajung Jbr	P	SMP
		3509105206800002	Bandung, 12-06-1980	Dusun Karang Anyar 03/01 Balung Lor Jember	P	SMP
		3509216301750002	Lumajang, 23-01-1975	Perum PBN Tebet A-11 Pelindu 01/20 Jbr	P	SMA

Penanggungjawab Program  
Pimpinan LKP WIDHI



**Lampiran 8 Modul Pembelajaran Tata Kecantikan Rambut LKP Widhi**





**Lampiran 9 Sertifikat Kompetensi Pengelola LKP**



Lampiran 10 Sertifikat Kompetensi Instruktur





**Lampiran 11 Sertifikat Uji Kompetensi Peserta Pelatihan**





  
**SERTIFIKAT KOMPETENSI**  
CERTIFICATE OF COMPETENCY

No : 36392/TKR/05107.11.1.0005.67/2020/LSK.T.KEC

Ditetapkan kepada :  
*This certifies that :*

**DEVITA SARI**

Lahir di Jember, 01 September 1996  
*Born in Jember, September 01<sup>st</sup> 1996*

kompeten untuk bidang Tata Kecantikan Rambut Jenjang II pada KKN1  
*is competent in Junior Stylist Level II on KKN1*

Jakarta, 30 Januari 2020  
*Jakarta, January 30<sup>th</sup> 2020*

Ketua LSK,  
*Head of Competency Certification Board*

  
Sri Haryati, S.Pd


0000416402  0000416402



**SERTIFIKAT KOMPETENSI**  
CERTIFICATE OF COMPETENCY

No : 36405/TKR/05107.11.1.0005.67/2020/LSK.T.KEC

Ditetapkan kepada :  
*This certifies that :*

**RINA SUSANTI**

Lahir di Purworejo, 27 Mei 1989  
*Born in Purworejo, May 27<sup>th</sup> 1989*

kompeten untuk bidang Tata Kecantikan Rambut Jenjang II pada KKN1  
*is competent in Junior Stylist Level II on KKN1*

Jakarta, 30 Januari 2020  
*Jakarta, January 30<sup>th</sup> 2020*

Ketua LSK,  
*Head of Competency Certification Board*

Sri Haryati, S.Pd



0000416415



0000416415



  
**SERTIFIKAT KOMPETENSI**  
CERTIFICATE OF COMPETENCY

No : 36386/TKR/05107.11.1.0005.67/2020/LSK.T.KEC

Ditetapkan kepada :  
*This certifies that :*

**HASANAH T.**

Lahir di Jember, 15 September 1985  
*Born in Jember, September 15<sup>th</sup> 1985*

kompeten untuk bidang Tata Kecantikan Rambut Jenjang II pada KKNI  
*is competent in Junior Stylist Level II on KKNI*

Jakarta, 30 Januari 2020  
*Jakarta, January 30<sup>th</sup> 2020*

Ketua LSK,  
*Head of Competency Certification Board*

  
Sri Haryati, S.Pd


0000416396

  
0000416396

**Lampiran 12 Dokumentasi**



Gambar 1: Pengambilang Data dengsn Pengelola LKP DN melalui Wawancara



Gambar 2: Pengambilan Data denagn Peserta Pelatihan HN melalui Wawancara





Gambar 3: Pengambilan Data dengan Peserta Pelatihan PG melalui Wawancara



Gambar 4: Pengambilan Data dengan Peserta Pelatihan DV melalui Wawancara



Gambar 5: Pengambilan Data dengan Peserta Pelatihan RN melalui Wawancara



Gambar 6: Praktik Creambath di LKP Widhi





Gambar 7: Praktik peserta pelatihan tata kecantikan rambut LKP Widhi di Balung

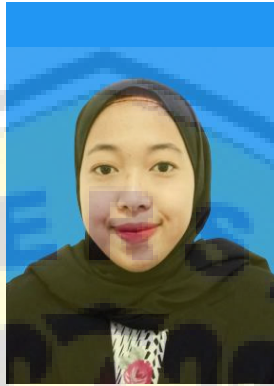


Gambar 8: Pembahasan materi dan soal ujian tata kecantikan rambut



Gambar 9: Uji Kompetensi peserta pelatihan tata kecantikan rambut



**Lampiran 13****BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Anafiyati  
 NIM : 160210201006  
 TTL : Jombang, 07 Agustus 1998  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : RT. 003, RW.001, Dsn. Sumber Gurit, Ds Katemas, Kec.  
 Kudu, Kab. Jombang  
 No. HP : 085707426959  
 Email : [anafiyati78@gmail.com](mailto:anafiyati78@gmail.com)  
 Agama : Islam  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	RA AL-Khodijah	Jombang	2004
2.	MI Sunan Gunung Jati Katemas	Jombang	2010
3.	MTs Sunan Gunung Jati Katemas	Jombang	2013
4.	MAN Keboan (MAN 7 Jombang)	Jombang	2016
5.	Universitas Jember	Jember	2020

